

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 9 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Dinia Ulfa
NIM : 1301409050
Program Studi : Bimbingan dan konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, praktikan mampu melaksanakan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang dengan baik dan tepat waktu. Laporan praktik ini disusun untuk memenuhi syarat matakuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL UNNES.
2. Bapak Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Drs. Wiharto, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 9 Semarang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan 2.
4. Bapak Joko Tulus Widodo, S. Pd., selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Ibu Aisyah, S.Pd selaku Koordinator guru BK sekaligus sebagai guru pamong.
6. Ibu Dra. Novi Ekawati, selaku wali kelas dari kelas XI.IS.4.
7. Bapak dan Ibu guru, siswa-siswi (khususnya kelas XI.IS.4 dan semuanya) serta karyawan SMA Negeri 9 Semarang.
8. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada saya.
9. Teman-teman PPL UNNES atas dukungan dan semangatnya.
10. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL2 di SMA Negeri 9 Semarang.

Pelaksanaan PPL2 mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling beserta laporan yang telah disusun ini tentunya tidak lepas dari kelebihan serta kekurangannya, untuk itu praktikan harapkan kritik dan saran yang seluas-luasnya dari berbagai pihak baik itu dari tim dosen pembimbing dan teman-teman dari jurusan Bimbingan dan Konseling agar praktikan nantinya

dapat melaksanakan praktik serta menyusun laporan dengan lebih baik lagi di kemudian hari. Semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan tempat	3
D. Kelas Binaan	3
E. Pembimbing PL-BK	3
F. Program Kegiatan	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PLBK	
A. Pelaksanaan Kegiatan – kegiatan PL-BK yang Diprogramkan	5
B. Pelaksanaan kegiatan – kegiatan PL – BK yang tidak diprogramkan	11
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	12
B. Bahasan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel Analisis DCM Per Butir Masalah Kelas XI.IS.4
2. Need Assesment DCM Per Butir Masalah Kelas XI.IS.4
3. Tabel Isian DCM Per Individu Per Topik Masalah Kelas XI.IS.4
4. Hasil Analisis Angket Kelas XI.IS.4
5. Hasil Need Assesment Angket Kelas XI.IS.4
6. Tabel Sosiometri kelas XI.IS.4
7. Hasil Interpretasi Need Assesment Kelas XI.IS.4
8. Program Bimbingan dan Konseling:
 - a. Program Tahunan
 - b. Program Semesteran
 - c. Program Bulanan
 - d. Program Mingguan
 - e. Program Harian

DAFTAR GAMBAR

1. Grafik DCM Per Butir Masalah Kelas XI.IX.4

DAFTAR LAMPIRAN

1. Layanan Klasikal
 - a. Satuan Layanan
 - b. Materi Layanan
 - c. Media Pembelajaran (dalam bentuk VCD)
2. Layanan Bimbingan Kelompok
 - a. Satuan Layanan
 - b. Daftar hadir Bimbingan Kelompok
 - c. Resume kegiatan
3. Layanan Konseling Kelompok
 - a. Satuan Layanan
 - b. Daftar hadir Konseling kelompok
 - c. Resume kegiatan
4. Layanan Konseling Individu
 - a. Satuan Layanan
 - b. Rekaman Konseling
5. Laporan Pelaksanaan Program (LAPELPROG)
6. Daftar siswa asuh XI.IS.4
7. Agenda Kegiatan Semester Ganjil tahun ajaran 2012/2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 1 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, dan pasal 3 bahwa tujuan nasional pendidikan yaitu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan nasional pendidikan tersebut, maka diperlukan seorang pendidik yang profesional. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 butir 6 bahwa Konselor adalah pendidik. Konselor sebagai pendidik disini dimaksudkan untuk memberi pelayanan kepada peserta didik seperti yang tertuang dalam pasal 12 ayat (1b) yaitu bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Oleh karena itu untuk mewujudkan konselor yang profesional, jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Semarang (UNNES) mewajibkan mahasiswa semester tujuh yang sudah memenuhi syarat untuk mengikuti kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di sekolah.

Kegiatan PL-BK ini sebagai sarana untuk latihan dalam menerapkan teori dan praktik yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam memberikan kegiatan layanan dan pendukung BK dan mampu melaksanakan kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah dengan sebaik-baiknya dan mengacu

kepada layanan BK Pola 17+. PPL juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon konselor yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan

Kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di sekolah mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di sekolah dilaksanakan untuk memperoleh pengalaman, menambah wawasan dan pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan nilai dan sikap mahasiswa dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah sehingga mampu menjadi seorang pembimbing dan konselor yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan PL-BK di sekolah yaitu agar mahasiswa mempunyai keterampilan dalam:

- a. Menyusun program BK yang sesuai dengan hasil *need assesment* dan permasalahan siswa di sekolah yang bersangkutan. Program BK itu harus mengacu pada pola 17 plus yang mencakup semua materi bimbingan dan konseling di bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier sehingga peserta didik mampu menjadi pribadi yang mandiri serta mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki.
- b. Mengelola (melalui tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut) program BK terhadap kurang lebih 34 siswa asuh yang menjadi sasaran dalam praktik layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

- c. Melatih mahasiswa praktikan dalam menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, guru pembimbing, guru bidang studi, staf karyawan sekolah, orang tua siswa serta pihak-pihak yang terkait lainnya dalam penyusunan dan pelaksanaan program-program BK di sekolah.

C. Waktu Dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan PL-BK bertempat di SMA Negeri 9 Semarang, Jl. Cemara Raya Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik Semarang. Waktu pelaksanaan kegiatan PL-BK adalah selama 3 (tiga) bulan pada semester I tahun pelajaran 2012/2013 yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

D. Kelas Binaan

Kelas binaan atau sasaran layanan bimbingan dan konseling kegiatan PL-BK dari praktikan adalah siswa SMA Negeri 9 Semarang pada semester I, tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 1 kelas yaitu siswa dan siswi kelas XI.IS.4 dengan jumlah 34 siswa dan wali kelasnya yaitu ibu Dra. Novi Ekawati.

E. Pembimbing PL-BK

Pembimbing kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di SMA Negeri 9 Semarang dibimbing oleh 2 pembimbing yaitu dosen pembimbing BK (dari kampus) dan guru pamong (dari sekolah). Dosen pembimbing praktikan adalah bapak Drs. Eko Nusantoro, M.Pd. dan konselor pamong praktikan adalah ibu Aisyah, S. Pd.

F. Program Kegiatan

Dalam PL-BK ini program kegiatan yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang yaitu terdiri dari layanan orientasi, informasi, penempatan/penyaluran, penguasaan konten, konseling individual, bimbingan kelompok,

konseling kelompok, konsultasi dan mediasi, serta kegiatan pendukung seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan dan alih tangan kasus. Sedangkan program kegiatan operasional berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok dan individu. Layanan tersebut diberikan berdasarkan dengan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan konsultasi dengan dosen pembimbing dan konselor pamong serta sesuai dengan kebijakan di sekolah. Dalam pembuatan program BK, praktikan pertama melakukan aplikasi instrumentasi di masing-masing kelas binaan melalui Daftar Cek Masalah (DCM), angket, sosiometri, dan wawancara dengan beberapa siswa. Kemudian dari hasil instrument tersebut diolah untuk diketahui kebutuhan dan permasalahan siswa. Dari hasil penyebaran instrument diperoleh data bahwa siswa mengalami masalah dalam bidang kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier dan kemudian dibuatlah program BK mulai dari program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian. Dari program tersebut kemudian praktikan membuat materi layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan topik permasalahan yang dihadapi siswa. Dalam membuat program BK selain dari hasil DCM, angket, sosiometri, dan wawancara, praktikan juga melakukan observasi yang dilakukan oleh praktikan sendiri selama masa PPL 2.

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan PL-BK Yang Diprogramkan

Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PL-BK dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain yaitu:

a. Observasi

Kegiatan observasi PL-BK dilakukan selama dua minggu pertama berada di sekolah yaitu dimulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah dan mengetahui bagaimana kegiatan pemberian layanan BK di sekolah. Selain observasi, disini praktikan juga melakukan model pembelajaran dan pemberian layanan BK bersama konselor pamong.

b. Kegiatan Pemberian Layanan

Pelaksanaan kegiatan pemberian layanan BK dimulai tanggal 27 Agustus 2012 karena selama tanggal 12-26 Agustus 2012 libur Hari Raya Idul Fitri. Setelah observasi selama dua minggu, praktikan menyebarkan instrument seperti DCM, angket, sosiometri di dua kelas dan wawancara ke beberapa siswa kemudian hasil data tersebut di analisis, membuat identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa, membuat program BK (program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian), mencari materi layanan yang dibutuhkan, kemudian mulai melaksanakan pelayanan BK langsung kepada peserta didik di sekolah latihan dan tidak lepas dari bimbingan konselor pamong.

2. Kegiatan yang Diprogramkan

a. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

Untuk mewujudkan program-program BK yang telah direncanakan, maka dalam pelaksanaannya di SMA Negeri 9 Semarang perlu menempuh beberapa tahap yaitu:

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan program-program yang telah dibuat, maka yang dilakukan praktikan dengan konselor pamong adalah persiapan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan dalam PL-BK di SMA Negeri 9 Semarang ini. Ada 5 kelas binaan yang menjadi tanggung jawab konselor pamong, saya dan rekan PL-BK saya masing-masing sepenuhnya mendapat 1 kelas.

2) Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini, praktikan menggunakan beberapa instrument pengumpul data yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan konselor pamong agar data yang dihasilkan lebih akurat. Alat pengumpul data yang digunakan antara lain DCM (Daftar Cek Masalah), angket, sosiometri, dan wawancara dengan beberapa siswa. Setelah data dihasilkan maka praktikan langsung mengolah data agar diketahui apa yang menjadi kebutuhan dan permasalahan siswa sebagai dasar dalam pembuatan program BK.

3) Pelaksanaan Berbagai Bidang Bimbingan Dan Konseling.

Dalam pelaksanaan berbagai bidang bimbingan dan konseling yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier di SMA Negeri 9 Semarang.

a) Bidang Bimbingan Pribadi

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dengan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

b) Bidang Bimbingan Sosial

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenal dan mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.

c) Bidang Bimbingan Belajar

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

d) Bidang Bimbingan Karier

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier.

b. Pelaksanaan Berbagai Layanan Bimbingan Dan Konseling.

1) Layanan orientasi

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasuki peserta didik, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru (Supriyo, 2010: 9). Lingkungan yang di maksud yaitu lingkungan di SMA Negeri 9 Semarang. Praktikan telah melakukan layanan sebanyak 3 kali tentang mengenal lingkungan teman sekelas, ekstrakurikuler, dan mengenal dunia pendidikan tinggi..

2) Layanan informasi.

Pengertian layanan informasi menurut Supriyo (2010: 19) yaitu bahwa layanan informasi adalah:

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga merangsang peserta didik untuk menilai secara kritis tentang gagasan-gagasan , kondisi, dan kecenderungan agar memperoleh pengertian pribadi dan implikasinya untuk masa sekarang dan masa yang akan datang (Supriyo, 2010: 19).

Layanan informasi praktikan melakukan 3 kali pertemuan yaitu dengan materi strategi belajar, upaya mengurangi malas belajar, dan kuliah atau kerja.

3) Layanan penempatan dan penyaluran.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran secara tepat sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan kondisi pribadinya (Supriyo, 2010: 24). Praktikan melakukan layanan penempatan dan penyaluran sebanyak 2 kali pertemuan. Materi dalam layanan penempatan dan penyaluran yaitu penyaluran bakat minat dan pembentukan kelompok belajar.

4) Layanan penguasaan konten

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Praktikan melakukan layanan penguasaan konten sebanyak 4 kali pertemuan dengan materi yang telah disampaikan adalah berdisiplin sekolah, mewujudkan kemandirian, ketrampilan belajar, dan kepercayaan diri.

5) Layanan bimbingan kelompok

Yaitu layanan bimbingan kelompok adalah suatu bantuan layanan informasi yang diberikan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok dan dinamika kelompok sebagai medianya yang membicarakan topik-topik yang menjadi masalahnya dan dicari solusinya sehingga terjadi perubahan sikap dan perilaku di dalam individu tersebut.

Praktikan melakukan 4 kali layanan bimbingan kelompok dengan 2 kali topik tugas yaitu dengan topik kekurangan dan kelebihan pacaran serta topik cara menghadapi beda pendapat dengan orang tua, serta 2 kali topik bebas.

6) Layanan konseling kelompok.

Yaitu salah satu layanan bimbingan dan konseling dimana suatu proses bantuan antar pribadi yang dinamis dan bersifat pencegahan dan penyembuhan melalui kegiatan kelompok yang menangani konflik-konflik antar pribadi yang berpusat pada pemikiran dan perilaku yang disadari untuk mengembangkan kemampuan pribadi mereka. Praktikan telah melakukan

konseling kelompok sebanyak 4 kali, siswa diberikan kebebasan untuk memilih sendiri kelompoknya.

7) Layanan konseling individu.

Yaitu suatu layanan bimbingan dan konseling sebagai pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor (praktikan) dan konseli (peserta didik) untuk membahas suatu permasalahan pribadi yang dialami guna mendapatkan pengentasan masalah. Kegiatan ini praktikan laksanakan sebanyak 4 kali dengan 4 orang yang berbeda.

c. Kegiatan yang diprogramkan praktikan dan yang dapat terlaksana:

- 1) Layanan Orientasi diprogramkan praktikan dapat melakukan 3 kali layanan dengan materi yaitu mengenal lingkungan teman sekelas, mengenal ekstrakurikuler sekolah, dan mengenal dunia pendidikan tinggi.
- 2) Layanan Informasi diprogramkan dapat melakukan 3 kali dengan materi layanan antara lain strategi belajar, upaya mengurangi malas belajar, dan kuliah atau bekerja.
- 3) Layanan Penempatan dan penyaluran diprogramkan dapat melakukan 2 kali dengan materi antara lain yaitu penyaluran bakat minat dan pembentukan kelompok belajar.
- 4) Layanan Penguasaan konten ditargetkan dapat melakukan 4 kali dengan materi yaitu berdisiplin sekolah, mewujudkan kemandirian, ketrampilan belajar, dan kepercayaan diri.
- 5) Bimbingan kelompok diprogramkan 4 kali layanan dengan 2 topik tugas yaitu kekurangan dan kelebihan pacaran serta topik cara menghadapi beda pendapat dengan orang tua dan 2 kali topik bebas.
- 6) Konseling kelompok dilaksanakan 4 kali dengan 4 kasus yang dibahas. Pembentukan kelompok dilakukan dengan cara siswa diberi kebebasan memilih sendiri anggotanya. Pelaksanaan berjalan dengan baik, siswa juga merasa antusias untuk mengikuti kegiatan ini karena mmerasa lega permasalahannya dapat dipecahkan bersama-sama.
- 7) Konseling perorangan dilakukan sebanyak 4 kasus. Pelaksanaan konseling perorangan dari 4 kasus dan dapat terlaksana dengan baik. Siswa merasa

senang karena setelah melaksanakan konseling siswa bisa memperoleh pemecahan masalah sendiri dengan dibantu praktikan.

- 8) Layanan konsultasi sejauh ini tidak dilakukan oleh praktikan karena belum ada yang berkonsultasi dengan praktikan.
- 9) Layanan mediasi tidak dilakukan oleh praktikan karena dari siswa yang telah melakukan konseling individu dan mempunyai masalah dengan orang lain tidak bersedia untuk diadakan layanan mediasi dan memilih untuk mencoba menyelesaikan sendiri masalahnya.
- 10) Kegiatan pendukung, untuk kegiatan pendukung pelaksanaannya bersifat insidental (sesuai kebutuhan) sama dengan layanan mediasi dan konsultasi walaupun sudah diprogramkan karena ada beberapa kendala yaitu siswa tidak bersedia di mediasi dan tidak memungkinkan semua layanan dapat terlaksanakan dalam waktu sesingkat ini serta kendala pada jam masuk kelas BK yang belum terjadwalkan karena kebijakan sekolah. Kegiatan pendukung yang dapat dilaksanakan oleh praktikan adalah:
 - a) Aplikasi Instrumentasi (membuat analisis kebutuhan dan permasalahan siswa),
 - b) Himpunan data (membuat daftar siswa asuh dan pengumpulan data pribadi siswa),
 - c) Konferensi kasus (membahas masalah siswa dari konseling individu kemudian dikonferensikasuskan dengan guru pamong, serta teman-teman PPL-BK baik dari Unnes maupun dari IKIP PGRI Semarang).
 - d) Tampilan kepustakaan (terdapat buku-buku tentang motivasi dan tips-tips).

Sedangkan kegiatan pendukung yang belum sempat dilakukan oleh praktikan adalah kunjungan rumah dan alih tangan kasus. Hal itu dikarenakan siswa belum bersedia memberi alamat rumahnya secara mendetail dan belum bersedia dikunjungi praktikan karena alasan tertentu. Kemudian alih tangan kasus karena layanan tersebut bersifat insidental sesuai dengan kebutuhan.

Praktikan dalam memberi layanan BK tidak hanya pada satu kelas di XI.IS.4, tetapi juga masuk ke kelas lain termasuk di kelas XI.IS. dan XI.IA lainnya untuk membantu rekan PPL BK dalam memberi layanan klasikal.

3. Proses Bimbingan

Dalam proses bimbingan selama PPL berlangsung, praktikan melakukan bimbingan terhadap konselor pamong dan dosen pembimbing dalam hal mengenai pelaksanaan layanan klasikal, kelompok, dan individual. Bimbingan kepada konselor pamong dilaksanakan sebelum dan sesudah praktikan melaksanakan layanan kepada siswa dengan harapan praktikan agar lebih baik lagi dalam memberikan layanan BK kepada siswa.

B. Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan PL-BK Yang Tidak Diprogramkan

Kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan sebelumnya dari praktikan adalah mengisi kelas untuk pesantren kilat pada bulan ramadhan, membantu guru BK lain dalam membuat daftar siswa asuh kelas XI.IA dan kelas XII (IPA dan IPS), menyebarkan DCM ke kelas XI.IA, membantu untuk menjilid program BK kelas XI IA dan XII (IPA dan IPS), serta mengikuti kegiatan STP2K (semacam piket guru dalam meneliti kerapian siswa) setiap hari kamis dimulai dari pukul 06.15-07.00.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian Tujuan PL-BK dan Program Kegiatan

Kegiatan bimbingan konseling akan berjalan dengan baik apabila disetiap lembaga sekolah tersedia program yang terencana dan terprogram secara berkesinambungan Program bimbingan dan konseling merupakan suatu rencana kerja atau kegiatan yang akan dilakukan dalam pelayanan bimbingan dan konseling (Amti dan Marjohan, 1992: 146). Rencana kerja ini disusun secara sistematis dan terpadu oleh petugas bimbingan dan konseling. Tujuan khusus dari pelaksanaan PL-BK di sekolah adalah untuk menyusun program layanan dan kegiatan pendukung BK sesuai kebutuhan dan permasalahan peserta didik yang bersangkutan, mengelola program yang telah direncanakan agar terlaksana, serta bertujuan menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, kemudian menyusun laporan PL-BK tentang kegiatan dalam praktek PL-BK yang telah dilaksanakan.

Ketercapaian tujuan pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 9 Semarang secara umum sudah terpenuhi dengan baik. Praktikan terlebih dahulu berkoordinasi dengan konselor pamong untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi binaan praktikan, kemudian dilakukan penyebaran instrumen seperti DCM, angket, sosiometri di kelas, dan dibuatlah analisis kebutuhan dan permasalahan siswa sebagai dasar pembuatan program BK yang di mulai dari program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian. program tersebut juga harus disesuaikan dengan kebijakan sekolah yang bersangkutan. Tugas praktikan adalah mengelola kelas yang menjadi binaannya dengan memberi layanan dan kegiatan pendukung yang tertera dalam program BK yang sudah dibuat. Selain memberi layanan kepada siswa, praktikan juga tidak lupa untuk berkoordinasi dan menjalin hubungan kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait.

2. Kesenjangan Antara Teori dan Praktik

Dalam pelaksanaan program BK, kesenjangan antara teori dan praktek juga terjadi. Kesenjangan disini antara lain yaitu tidak adanya jam khusus BK di sekolah sehingga dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling agak terganggu dan waktu pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan program yang terjadwalkan. Padahal berdasar pada sistem pendidikan nasional bahwa kegiatan BK juga sangat penting untuk perkembangan peserta didik yang optimal dan seimbang.

3. Faktor Pendukung dari Kegiatan PL-BK

- a. Adanya koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan konselor pamong, guru mata pelajaran, dan peserta didik sehingga kegiatan yang diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Adanya bimbingan dari konselor pamong dan dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada praktikan untuk memberi layanan BK yang lebih baik lagi.

4. Faktor Penghambat dari Kegiatan PL-BK

- a. Lokasi PL-BK yang lumayan jauh dari UNNES sehingga terkadang praktikan terganggu dengan kesehatannya.
- b. Tidak adanya jam masuk khusus BK di sekolah sehingga agak sulit untuk menyesuaikan dengan waktu pelaksanaan program yang telah dibuat. Namun pelaksanaan program sudah dapat terpenuhi dengan baik.
- c. Terkadang siswa sudah merasa lelah jika untuk di ajak mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling kelompok setelah pulang sekolah.
- d. Ketersediaan waktu PPL2 yang singkat karena berkurangnya akan adanya libur hari raya Idul Fitri sehingga menyulitkan untuk memenuhi target layanan.

B. Bahasan

Dalam kegiatan PL-BK ada program layanan BK yang dapat praktikan terlaksana dan ada juga yang tidak dapat terlaksana karena menemukan beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut muncul baik dari praktikan sebagai penyelenggara maupun dari diri siswa. Hambatan yang

datang dari praktikan yaitu terkadang adanya kekurangsiapan dalam memberi layanan misalnya seperti gugup saat di depan kelas, kurang bisa mengkoordinir kelas dan kelupaan dalam menjelaskan materi maupun tahapan layanan. Kemudian hambatan yang datang dari siswa yaitu mengabaikan dan menyepelekan ketika praktikan sedang menjelaskan materi ataupun memberi layanan.

Kegiatan PL-BK ini melatih praktikan untuk menerapkan ketrampilan dan ilmu pengetahuan tentang layanan BK yang selama ini praktikan pelajari di perkuliahan. Layanan tersebut harus diselenggarakan praktikan sebagai upaya untuk membentuk konselor yang profesional. selama menyelenggarakan layanan, tujuan dan harapan tidak semuanya terpenuhi. Namun, meskipun begitu praktikan berusaha untuk memberi layanan agar semuanya berjalan lancar.

Penyelenggaraan layanan BK haruslah dapat terencana dan berkesinambungan. Tetapi kenyataan di lapangan dari kebijakan sekolah sendiri belum bisa memberi kesempatan untuk memberi jam masuk khusus BK. Oleh karena itu disitu praktikan menemukan kendala karena waktu kegiatan pemberian layanan dirasa sangat kurang. Agar BK bisa masuk kelas, biasanya konselor pamong memintakan jam kepada guru mata pelajaran bahasa Jawa atau bahasa Jepang. Setiap satu jam pelajaran ada 45 menit.

Keberadaan konselor pamong di sekolah sangatlah penting dalam proses PL-BK di sekolah karena banyak memberi arahan bimbingan dan pengalamannya kepada praktikan sehingga praktikan dapat mengambil pengalaman tersebut sebagai pelajaran untuk di masa mendatang lagi agar lebih baik.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 9 Semarang secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kelas binaan praktikan yaitu kelas XI.IS.4 dengan jumlah 34 siswa.
3. Adanya kerjasama yang baik antara BK dengan pihak sekolah SMA Negeri 9 Semarang dan pihak lainnya yang terkait.
4. Layanan BK yang telah dilaksanakan meliputi layanan orientasi, informasi, layanan penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, layanan konseling individu, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, dan tampilan kepustakaan.
5. Hambatan yang dialami selama PPL yaitu lokasi PPL yang lumayan jauh, tidak ada jam khusus BK, waktu PPL yang singkat dan adanya libur idhul fitri sehingga agak sulit untuk memenuhi semua layanan.

B. Saran

1. Sarana dan prasarana bisa ditingkakan lagi dan guru pembimbing juga dapat memanfaatkannya dengan baik.
2. Perlu adanya jam masuk khusus BK karena siswa cukup antusias mengikuti kegiatan layanan BK.
3. Tingkatkan lagi kerjasama dan menjalin hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan pihak jurusan BK Unnes karena sebagai tempat praktik mahasiswa BK dalam mengasah ketrampilan dan mengamalkan ilmu pengetahuannya di sekolah.
4. Meskipun tidak ada jam BK, diharapkan guru pembimbing dapat melaksanakan program-program yang sudah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman & Marjohan.1992. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:DEPDIKBUD
- Supriyo. 2010. *Teknik Bimbingan Klasikal*. Semarang: Swadaya manunggal.
- UPT PPL. 2012. *Pedoman PPL UNNES*. Semarang: UNNES Press.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Dinia Ulfa
NIM : 1301409050
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan Program Kependidikan. PPL ini sebagai sarana untuk latihan dalam menerapkan teori dan praktik yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 2 ini dilakukan dengan melaksanakan program-program BK yang telah dibuat dan direncanakan berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan dan permasalahan peserta didik. PPL2 ini dilakukan dari tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang bertugas menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah. Saya sebagai mahasiswa praktikan Bimbingan dan Konseling bersyukur atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) yang berlangsung dari tanggal 30 Agustus hingga 20 Oktober 2012 di sekolah latihan SMA Negeri 9 Semarang, Jl. Cemara Raya Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik Semarang dapat berjalan lancar dan diterima baik oleh sekolah. Dalam PPL 1 praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA N 9 Semarang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Layanan BK

a. Kekuatan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang sistematis dari pembimbing (konselor) kepada konseli (siswa) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik diantara keduanya untuk mengungkap masalah sendiri dan memecahkan masalah yang dihadapinya sesuai dengan potensinya (Tohirin, 2007). Bantuan bimbingan dan konseling ini diberikan kepada orang yang normal tetapi mempunyai gangguan KES-T (kehidupan sehari-hari terganggu). Layanan ini diberikan dengan tujuan agar siswa dapat memecahkan masalah, sehat mental, perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, produktif, dan mampu membuat keputusan secara mandiri. Selain tujuan tersebut, layanan BK di sekolah juga membimbing siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal sesuai potensi dan bakat yang dimilikinya.

b. Kelemahan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan bukan sebuah mata pelajaran melainkan sebuah layanan kepada siswa di sekolah dalam memecahkan masalahnya dan mengembangkan potensi siswa. Namun mereka masih menganggap jika BK adalah sebuah mata pelajaran. Selain itu masih banyak sekolah yang belum memberikan jam BK di sekolah, sehingga anak-anak masih kurang antusias dan kurang paham dalam mengikuti layanan dan kegiatan pendukung BK dan kurang memahami hakekat BK sebenarnya. Objek kajian BK adalah manusia dan manusia itu unik berbeda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu guru pembimbing dituntut untuk memiliki ketrampilan yang baik dalam memberikan layanan dan kegiatan pendukung BK agar nantinya tidak terjadi malpraktik di lapangan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana BK di SMA N 9 Semarang

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 9 Semarang telah ditunjang oleh berbagai sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai antara lain yaitu laboratorium biologi, kimia, fisika, bahasa, komputer, ruang kelas (terdapat LCD, white board, dan kipas angin), UKS, lapangan upacara, lapangan basket, aula, kantin, WC dan fasilitas hotspot sekolah. Kemudian sarana dan prasana BK di SMA Negeri 9 Semarang juga sudah cukup memadai yaitu tersedianya meja kursi guru pembimbing, 1 ruang konseling individual, 1 ruangan yang khusus untuk bimbingan dan konseling kelompok dan untuk konverensi kasus, serta ada beberapa kumpulan buku-buku untuk tampilan pustaka BK. Ruangan BK di sekolah tersebut masih berbagi dengan ruangan UKS. Selain fasilitas tadi, ada fasilitas yang masih kurang yaitu tempat parkir siswa yang masih kurang dan belum terkondisi dengan baik.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA Negeri 9 Semarang yaitu ibu Aisyah, S.Pd. Selama PPL ini praktikan banyak mendapat bimbingan dan arahan dari beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan dan penyelenggaraan BK di sekolah. Praktikan juga dibimbing bagaimana cara mengelola dan mengkondisikan kelas yang baik. Saran-saran dari guru pamong sangat bermanfaat untuk kedepannya agar praktikan bisa menjadi lebih baik. Dalam kegiatan terhadap pengamatan pembelajaran dari guru pamong yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong mampu membimbing siswa dalam belajar dan mampu memberi materi layanan kepada siswa dengan baik dan sistematis serta mampu memanfaatkan teknologi dalam memberi layanan.

Dosen pembimbing juga banyak memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL di sekolah SMA Negeri 9 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang

Kegiatan belajar mengajar di SMA negeri 9 Semarang bisa dikatakan sudah cukup baik dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang cukup memadai juga sehingga dalam penyampaian materi dapat diterima dengan baik oleh siswanya. Dalam pengamatan praktikan selama PPL 1 penyelenggaraan layanan BK baru dilakukan melalui layanan klasikal ketika penyampaian materi di pesantren kilat. Dalam penyampaian materi layanan informasi dalam bentuk klasikal dibantu oleh fasilitas kelas yaitu LCD dan dilakukan tanya jawab (diskusi).

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih terbatas dan perlu banyak belajar dari pengalaman-pengalaman selama PPL. Berbagai arahan, bimbingan, dukungan, dan saran dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan bagi praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Banyak nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 ini yaitu mendapatkan pengalaman yang banyak mengenai kegiatan belajar mengajar di sekolah yang meliputi cara mengelola kelas yang baik, metode penyampaian pembelajaran, cara memberi layanan BK pada siswa, cara memanfaatkan teknologi dan sumber belajar yang digunakan, cara menyebarkan DCM (daftar cek masalah), menganalisis need assesment, membuat Prota, Promes, Probul, Proming, satlan BK, cara berinteraksi yang baik dengan guru dan siswa, dan sebagainya.

7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 9 Semarang dan UNNES

a. Bagi SMA Negeri 9 Semarang

Mengenai ruangan BK di SMA Negeri 9 Semarang perlu penataan kembali dan dapat melengkapi ruangan-ruangan yang mendukung untuk proses konseling serta alat dan bahan yang dapat mendukung penyelenggaraan layanan BK perlu dilengkapi. Untuk BK juga perlu adanya jam masuk BK di kelas agar guru pembimbing yang hendak memberi layanan pada siswa dapat terkondisi dengan baik. Selain itu juga penambahan tempat parkir siswa agar terlihat rapi dan teratur.

b. Bagi UNNES

Saran pengembangan untuk UNNES menurut saya untuk di tahun-tahun ajaran berikutnya perlu tetap menjalin hubungan kerjasama dan komunikasi serta koordinasi yang baik dengan SMA Negeri 9 Semarang agar selalu dapat terbina hubungan yang baik. Selain meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan SMA Negeri 9 Semarang, UNNES juga perlu ditingkatkan lagi komunikasi dan koordinasi dengan mahasiswa praktikan agar dapat terkoordinasi dengan baik.

Semarang, 17 Oktober
2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd
NIP. 196910281998022001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

LAMPIRAN

**HASIL ANALISIS DCM PER BUTIR MASALAH
KELAS XI. IS 4 SMA NEGERI 9 SEMARANG**

NO.	TOPIK	M	mm	mm/m x 100%	Derajat Permasalahan
I.	MASALAH KESEHATAN				
1	Sering sakit kepala	32	3	9,38%	B
2	Jantung sering berdebar-debar	32	1	3,13%	B
3	Sering keluar keringat	32	7	21,88%	C
4	Pernah dioperasi	32	1	3,13%	B
5	Merasa terlalu gemuk	32	5	15,63%	C
6	Merasa terlalu kurus	32	4	12,50%	C
7	Sering kurang/tidak dapat tidur	32	6	18,75%	C
8	Merasa lelah dan tidak bersemangat	32	8	25,00%	C
9	Sering merasa mengantuk	32	11	34,38%	D
10	Penglihatan saya kurang	32	12	37,50%	D
11	Sering pusing	32	5	15,63%	C
12	Pendengaran saya kurang	32	0	0,00%	A
13	Sering gemetar dan keluar keringat	32	1	3,13%	B
14	Mudah kaget dan gugup	32	4	12,50%	C
15	Sering pingsan	32	1	3,13%	B
16	Mempunyai penyakit yang menahun	32	0	0,00%	A
17	Kesehatan sering terganggu	32	2	6,25%	B
II.	MASALAH KEADAAN KEHIDUPAN EKONOMI				
18	Uang saku tidak mencukupi	32	2	6,25%	B
19	Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli	32	0	0,00%	A
20	Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi kurang	32	0	0,00%	A
21	Tidak tahu bagaimana caranya menambah biaya sekolah	32	2	6,25%	B
22	Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah	32	0	0,00%	A
23	Orang tua tidak mempunyai pekerjaan tetap	32	0	0,00%	A

24	Uang sekolah terlalu tinggi	32	0	0,00%	A
25	Mebutuhkan informas pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar	32	6	18,75%	C
26	Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.	32	2	6,25%	B
27	Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik	32	11	34,38%	D
28	Ingin mengetahui caranya mendapatkan beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah.	32	8	25,00%	C
29	Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri	32	7	21,88%	C
30	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan	32	0	0,00%	A
III.	MASALAH KELUARGA				
31	Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	32	14	43,75%	D
32	Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah	32	0	0,00%	A
33	Sulit memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki	32	8	25,00%	C
34	Ayah/Ibu pulang kerja yang terlalu petang	32	0	0,00%	A
35	Ayah ibu selalu bertengkar	32	1	3,13%	B
36	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini	32	1	3,13%	B
37	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya	32	3	9,38%	B
38	Orang tua tidak memperhatikan	32	0	0,00%	A
IV.	MASALAH AGAMA DAN MORAL				
39	Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah	32	1	3,13%	B
40	Ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai	32	7	21,88%	C
41	Mebutuhkan informasi tentang kultur sekolah	32	1	3,13%	B

42	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah	32	3	9,38%	B
43	Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan	32	24	75,00%	E
44	Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan	32	3	9,38%	B
45	Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama	32	3	9,38%	B
46	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	32	11	34,38%	D
47	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.	32	1	3,13%	B
V.	MASALAH PRIBADI				
48	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah	32	4	12,50%	C
49	Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	32	6	18,75%	C
50	Kurang senang dengan kondisi kelas	32	4	12,50%	C
51	Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersifat positif	32	4	12,50%	C
52	Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok	32	4	12,50%	C
53	Kurang memahami adanya perbedaan individu	32	7	21,88%	C
54	Sering murung dan merasa tidak bahagia	32	1	3,13%	B
55	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah	32	0	0,00%	A
56	Dimusuhi/dibenci guru tanpa tahu sebabnya	32	0	0,00%	A
VI.	MASALAH HUBUNGAN SOSIAL				
57	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas	32	14	43,75%	D
58	Membutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik	32	11	34,38%	D
59	Kurang senang dengan teman sebangku	32	1	3,13%	B
60	Sulit mematuhi tata tertib sekolah	32	5	15,63%	C

61	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain	32	2	6,25%	B
62	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas	32	10	31,25%	D
63	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain	32	2	6,25%	B
64	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.	32	1	3,13%	B
65	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.	32	0	0,00%	A
VII.	MASALAH PENDIDIKAN DAN PELAJARAN				
66	Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini	32	3	9,38%	B
67	Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing	32	11	34,38%	D
68	Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah	32	4	12,50%	C
69	Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa	32	4	12,50%	C
70	Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah	32	1	3,13%	B
71	Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar	32	1	3,13%	B
72	Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki	32	2	6,25%	B
73	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya	32	14	43,75%	D
74	Sering kali tidak siap menghadapi ujian	32	12	37,50%	D
75	Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas	32	3	9,38%	B
76	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai	32	4	12,50%	C
VIII.	MASALAH REMAJA DAN ASMARA				
77	Membutuhkan keterangan tentang pertanyaan seks, pacaran,	32	7	21,88%	C

	dan perkawinan				
78	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi	32	12	37,50%	D
79	Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis	32	2	6,25%	B
80	Bingung ingin memutuskan hubungan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan	32	2	6,25%	B
81	Mebutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran	32	9	28,13%	D
82	Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan	32	1	3,13%	B
83	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputusi oleh pacarnya	32	4	12,50%	C
84	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya	32	0	0,00%	A
IX.	MASALAH KARIR DAN PEKERJAAN				
85	Mebutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya	32	9	28,13%	D
86	Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	32	4	12,50%	C
87	Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa	32	5	15,63%	C
88	Kekurangan informasi tentang bagaimana memilih kegiatan ekstrakurikuler yang cocok	32	5	15,63%	C
89	Mebutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan	32	20	62,50%	E
90	Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan	32	7	21,88%	C
91	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat dengan pendidikan	32	11	34,38%	D
92	Wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tidak saya	32	0	0,00%	A

	sukai				
93	Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi	32	5	15,63%	C
94	Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan	32	3	9,38%	B
95	Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya	32	5	15,63%	C
96	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan	32	3	9,38%	B
97	Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja	32	0	0,00%	A
98	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan	32	1	3,13%	B
99	Ingin membantu teman tang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.	32	0	0,00%	A
X.	MASALAH PENDIDIKAN LANJUTAN DAN MASA DEPAN				
100	Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi	32	16	50,00%	D
101	Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini	32	7	21,88%	C
102	Mebutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan	32	17	53,13%	E
103	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan	32	11	34,38%	D
104	Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal	32	0	0,00%	A
105	Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan	32	3	9,38%	B

	keberhasilan dalam karier				
106	Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan	32	5	15,63%	C
107	Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah	32	0	0,00%	A
108	Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan	32	1	3,13%	B
109	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan	32	2	6,25%	B
110	Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya	32	1	3,13%	B
111	Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil	32	2	6,25%	B
Jml		111	505		

Jumlah Total :

$$\text{jml mm}/(\text{jml butir} \times \text{jml siswa}) \times 100\% =$$

$$710/(111 \times 32) \times 100\% = 19,98\%$$

Keterangan :

m : jumlah siswa yang mengerjakan DCM

mm : banyaknya siswa yang bermasalah untuk butir tertentu

0%: A (Baik)

1-10%: B (Cukup baik)

11-25%: C (Cukup)

26-50%: D (Kurang)

51-100%: E (Kurang sekali)

**NEED ASSESMENT DCM PER BUTIR MASALAH
KELAS XI IS 4 SMA NEGERI 9 SEMARANG**

No.	Need Assesment	F	%
1.	MASALAH KESEHATAN		
i.	Sering merasa mengantuk	11	34,38%
j.	Penglihatan saya kurang	12	37,50%
2.	MASALAH KEADAAN KEHIDUPAN EKONOMI		
j.	Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik	11	34,38%
3	MASALAH KELUARGA		
a.	Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	14	43,75%
4.	MASALAH AGAMA DAN MORAL		
e.	Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan	24	75,00%
h.	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	11	34,38%
6.	MASALAH HUBUNGAN SOSIAL		
a.	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas	14	43,75%
b.	Mebutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik	11	34,38%
f.	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas	10	31,25%
7.	MASALAH PENDIDIKAN DAN PELAJARAN		
b.	Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing	11	34,38%
h.	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya	14	43,75%
i.	Sering kali tidak siap menghadapi ujian	12	37,50%
8.	MASALAH REMAJA DAN ASMARA		
b.	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi Mebutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan	12	37,50%
e.	pacaran	9	28,13%
9.	MASALAH KARIR DAN PEKERJAAN		
a.	Mebutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya	9	28,13%

e.	Membutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan	20	62,50%
g.	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat dengan pendidikan	11	34,38%
10.	MASALAH PENDIDIKAN LANJUTAN DAN MASA DEPAN		
a.	Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi	16	50,00%
c.	Membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan	17	53,13%
d.	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan	11	34,38%

**HASIL ANALISIS ANGKET
KELAS XI.IS.4 SMA NEGERI SEMARANG**

No.	Jawaban	Jml Siswa	F	%	Derajat
1.	Sarana apa yang Anda gunakan dalam belajar?				
	a. Buku	30	25	83%	A'
	b. Komputer atau laptop	30	12	40%	B'
	c. Internet	30	1	3%	-
	d1 Orang yang saya kenal	30	1	3%	-
	d2. laptop dan musik	30	1	3%	-
2.	Pukul berapa anda biasanya belajar?				
	a. 19.00 WIB	30	23	77%	A'
	b. 21.00 WIB	30	2	7%	B
	c. 03.00 WIB	30	0	0%	-
	d1. 20.00 WIB	30	2	7%	-
	d2. pulang sekolah	30	1	3%	D'

	d3. kalau lagi mood	30	2	7%	B
3.	Berapa lama anda belajar?				
	a. Satu jam	30	17	57%	E
	b. Dua jam	30	5	17%	C
	c. tiga jam	30	2	7%	D'
	d1. 30 menit	30	1	3%	B
	d2. tergantung selesainya PR	30	1	3%	B
	d3. 2,5 jam	30	1	3%	D'
	d4. 4 jam	30	1	3%	B
	d5. tergantung situasi	30	1	3%	B
4.	Mata pelajaran apa yang Anda rasa menarik?				
	a. Sejarah	30	5	17%	C'
	b. Ekonomi	30	6	20%	C'
	c. Kesenian	30	10	33%	B'
	d. Matematika	30	7	23%	C'
	e. Bahasa jawa	30	3	10%	D'
	f. Penjaskes	30	7	23%	C'
	g. PKn	30	1	3%	D'
	h. Bahasa Inggris	30	7	23%	C'
	i. Bahasa Jepang	30	6	20%	C'
	j. Pend. Agama	30	1	3%	D'
	k. Geografi	30	3	10%	D'
	l. Bahasa Indonesia	30	3	10%	D'
	m. Sosiologi	30	2	7%	D'
	n. TIK	30	2	7%	D'
5.	Mata pelajaran apa yang tidak Anda sukai?				
	a. Sosiologi	30	9	30%	D
	b. Bahasa Inggris	30	6	20%	C
	c. Bahasa jawa	30	4	13%	C
	d. PKN	30	2	7%	B
	e. Geografi	30	6	20%	C

	f. Matematika	30	14	47%	D
	g. Bahasa Indonesia	30	1	3%	B
	h. Penjaskes	30	1	3%	B
	i. Kesenian	30	1	3%	B
	j. Jepang	30	2	7%	B
	k. Ekonomi	30	3	10%	B
	l. Sejarah	30	1	3%	B
6.	Kapan biasanya Anda belajar di luar jam sekolah?				
	a. Pagi hari	30	1	3%	-
	b. Siang hari	30	1	3%	-
	c. Sore hari	30	8	27%	-
	d. Malam hari	30	20	67%	A
7.	Apakah Anda dapat belajar dengan tenang setiap harinya?				
	a. Ya	30	23	77%	A'
	b. Tidak	30	7	23%	C'
8.	Apakah ada yang membantu sewaktu Anda belajar?				
	a. Ya	30	15	50%	C'
	b. Tidak.	30	15	50%	C
9.	Bagaimanakah penilaian Anda terhadap kondisi ruang belajar di tempat tinggal Anda yang kini Anda gunakan?				
	a. Sangat baik	30	6	20%	C'
	b. Baik	30	14	47%	B'
	c. Cukup baik	30	10	33%	B'
	d. Kurang baik	30	1	3%	B
10.	Bagaimanakah suasana lingkungan di sekitar tempat Anda tinggal ?				
	a. Sangat tenang	30	8	27%	B'
	b. Cukup tenang	30	16	53%	A'
	c. Gaduh	30	5	17%	C
	d. Sangat gaduh	30	0	0%	A

11.	Apakah Anda mempunyai teman/belajar kelompok? a. Ya b. Tidak	30 30	16 15	53% 50%	A' D
12.	Apakah Anda mengalami gangguan tertentu dalam belajar? a. Ya b. Tidak	30 30 30		0% 40% 57%	 D A'
13.	Kegiatan apa yang Anda tekuni? a. Membaca b. Tulis-menulis c. Berolah raga d. Berbicara e1. menggambar seni e2. Musik e3. Mendengarkan e4. Memahami e5. Main	30 30 30 30 30 30 30 30 30	13 3 10 2 1 1 1 1 1	43% 10% 33% 7% 3% 3% 3% 3% 3%	B' D' B' D' D' D' D' D' B
14.	Jika melontarkan pendapat biasanya melalui? a. Ditunjuk b. Inisiatif sendiri c1. kalau lagi punya ide	30 30 30	15 15 1	50% 50% 3%	D B' B
15.	Dalam diskusi kelompok Anda sebagai... a. Ketua kelompok b. Anggota kelompok c1. pengamat kelompok	30 30 30	3 26 1	10% 87% 3%	D' A' B
16.	Bagaimana sikap Anda jika belum jelas dalam memahami materi? a. Diam saja b. Bertanya pada guru c. Bertanya pada teman d. Mencari sendiri dari sumber lain	30 30 30 30	1 8 19 6	3% 27% 63% 20%	B B' A' C

17.	Apa bakat yang Anda miliki?				
	a. Bidang intelektual	30	5	17%	C'
	b. bidang kreativitas	30	8	27%	B'
	c. Bidang seni	30	9	30%	B'
	d. Bidang keolahragaan	30	8	27%	B'
	e. bidang kepemimpinan	30	3	10%	D'
	f. Bidang mencari informasi	30	1	3%	D'
	g. Bidang kebahasaan	30	2	7%	D'
18.	Apa yang Anda lakukan dengan hasil prestasi belajar Anda?				
	a. Puas dengan hasil seperti itu	30	1	3%	B
	b. Ingin terus mencoba meningkatkan	30	26	87%	A'
	c. Menyesali dengan hasil seperti itu	30	0	0%	A'
	d. Diam saja	30	1	3%	B
	e1. akan mengukir prestasi baru	30	1	3%	D'
19.	Saya belajar dengan cara?				
	a. Menghafal	30	13	43%	B'
	b. Dengan catatan kecil	30	5	17%	C'
	c. Memahami	30	12	40%	B'
	d. Mengerjakan soal-soal latihan	30	3	10%	D'
	e1. Membaca	30	4	13%	C'
20.	Apa yang Anda lakukan dengan tugas-tugas anda?				
	a. Mengerjakan tepat waktu	30	5	17%	C'
	b. Menyontek	30	15	50%	D
	c. Mengerjakan sendiri	30	14	47%	B'
	d. Mengerjakan dengan ulet	30	3	10%	D'
	e1. mengerjakan sendiri, kalau tidak bisa menyontek	30	2	7%	B
21.	Apakah Anda merasa senang dengan mencoba hal-hal baru?				
	a. ya	30	28	93%	A'
	b. Tidak	30	2	7%	B
22.	Dalam mengungkapkan pendapat saya...				

a. Selalu mempunyai gagasan yang tepat	30	2	7%	D'
b. mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh	30	21	70%	A'
c. Hanya ingin mendapat nilai semata	30	3	10%	B
d. Kuat untuk mempertahankan pendapatnya	30	2	7%	B
e1. mengungkapkan dengan baik jika teman lebih baik dari pendapat saya	30	1	3%	D'
e2. selalu mempersiapkan berbagai alasan dan sanggahan	30	1	3%	D'
e3. tidak punya pendapat	30	1	3%	B

**HASIL NEED ASSESMENT ANGGKET
KELAS XLIS 4 SMA Negeri 9 Semarang**

No.	Pernyataan	F	%	Derajat
1.	Pukul berapa biasanya belajar? a) pulang sekolah	1	3%	D'
2.	Lama belajar: a) satu jam b) Tiga jam c) 2,5 jam	17 2 1	57% 7% 3%	E D' D'
3.	Mata pelajaran yang menarik: a) Bahasa Jawa b) PKn c) Pend. Agama d) Geografi e) Bahasa Indonesia f) Sosiologi g)TIK	3 1 1 3 3 2 2	10% 3% 3% 10% 10% 7% 7%	D' D' D' D' D' D' D'
4.	Mata pelajaran yang tidak menarik: a) Sosiologi	9	30%	D

	b) Matematika	14	47%	D
5.	Tidak mempunyai teman belajar kelompok	15	50%	D
6.	Mempunyai gangguan dalam belajar	12	40%	D
7.	Kegiatan yang ditekuni:			
	a) Tulis menulis	3	10%	D
	b) Berbicara	2	7%	D'
	c) menggambar seni	1	3%	D'
	d) musik	1	3%	D'
	e) mendengarkan	1	3%	D'
	f) memahami	1	3%	D'
8.	Melontarkan pendapat dengan:			
	a) Ditunjuk	15	50%	D
9.	Dalam diskusi kelompok Anda sebagai...			
	a) Ketua kelompok	3	10%	D'
10.	Bakat yang dimiliki:			
	a) bidang kepemimpinan	3	10%	D'
	b) Bidang mencari informasi	1	7%	D'
	c) Bidang kebahasaan	2	3%	D'
11.	Akan mengukir prestasi baru	1	3%	D'
12.	Belajar dengan mengerjakan soal-soal latihan	3	10%	D'
13.	Mengerjakan tugas dengan:			
	a) Menyontek	15	50%	D
	b) Mengerjakan dengan ulet	3	10%	D'
14.	Dalam mengungkapkan pendapat saya...			
	a. Selalu mempunyai gagasan yang tepat	2	7%	D'
	e1. mengungkapkan dengan baik jika teman lebih baik dari pendapat saya	1	3%	D'
	e2. selalu mempersiapkan berbagai alasan dan sanggahan	1	3%	D'

**HASIL INTERPRETASI NEED ASSESMENT
KELAS XI.IS 4 SMA NEGERI 9 SEMARANG**

NO.	HARAPAN	INSTRUMENT	KENYATAAN	%
1	Siswa mampu menjaga kesehatannya dan mengatur waktu istirahatnya dengan baik.	DCM	Sering merasa mengantuk	34,38%
			Penglihatan saya kurang	37,50%
2	Siswa mampu mengelola uang sakunya dengan baik	DCM	Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik	34,38%
3	Siswa dapat menghormati dan menghargai orang tua	DCM	Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	43,75%
4	Siswa dapat meningkatkan kualitas ibadahnya dan mengajak orang lain dalam berbuat kebaikan.	DCM	Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan	75,00%
			Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	34,38%
5	Siswa dapat menjalin hubungan sosial dengan sesama	DCM	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas	43,75%
			Membutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik	34,38%
			Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas	31,25%
6	Siswa bisa memperoleh informasi tentang kegiatan yang menunjang kemampuannya.	DCM	Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing	34,38%
			Membutuhkan pengenalan	28,13%

			ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya	
		DCM	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat dengan pendidikan	34,38%
		DCM		
7	Siswa memperoleh banyak informasi tentang pendidikan lanjutan/perguruan tinggi.	DCM	Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi	50,00%
		DCM	Membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan	53,13%
8	Siswa dapat memperoleh informasi tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.	DCM	Membutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan	62,50%
9	Siswa mampu memilih strategi belajar yang baik	DCM	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya	43,75%
		DCM	Sering kali tidak siap menghadapi ujian	37,50%
10	Siswa dapat membuat pilihan keputusan dengan baik	DCM	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi	37,50%
		DCM	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan	34,38%
11	Siswa mampu mengetahui kekurangan dan	DCM	Membutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran	28,13%

	kelebihan dari pacaran			
12.	Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi	ANGKET	Siswa belajar setelah pulang sekolah	3%
		ANGKET	Siswa hanya belajar satu jam	57%
		ANGKET	Siswa yang belajar selama tiga jam	7%
		ANGKET	Siswa yang belajar selama 2,5 jam	3%
		ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran Bahasa jawa	10%
		ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran PKn	3%
		ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran Pend. Agama	3%
		ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran Geografi	10%
		ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran Bahasa Indonesia	10%
		ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran Sosiologi	7%
		ANGKET	Siswa yang menyukai pelajaran TIK	7%
		ANGKET	Siswa yang merasa sulit memahami/tidak menyukai pelajaran Sosiologi	30%
		ANGKET	Siswa yang merasa sulit memahami/tidak menyukai pelajaran Matematika	47%
13.	Siswa aktif dalam belajar kelompok	ANGKET	Tidak mempunyai teman belajar kelompok	50%

		ANGKET	Siswa sebagai ketua kelompok dalam diskusi kelompok	10%
14.	Siswa rajin berlatih dalam mencapai prestasi	ANGKET	Belajar dengan mengerjakan soal-soal latihan	10%
		ANGKET	Mengerjakan tugas dengan ulet	50%
15.	Siswa dapat percaya diri	ANGKET	Mengerjakan tugas dengan menyontek	10%
16.	Siswa mampu menguasai materi pelajaran dengan baik	ANGKET	Mempunyai gangguan dalam belajar	40%
17.	Siswa aktif di kelas	ANGKET	Siswa selalu mempunyai gagasan yang tepat saat berpendapat	7%
		ANGKET	Dalam berpendapat mengungkapkan dengan baik jika teman	3%
			lebih baik dari pendapat saya	
		ANGKET	Siswa selalu mempersiapkan berbagai alasan dan sanggahan	3%
		ANGKET	Melontarkan pendapat jika ditunjuk	50%
18.	Siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya	ANGKET	Siswa yang memiliki bakat bidang kepemimpinan	7%
		ANGKET	Siswa yang memiliki bakat bidang mencari informasi	3%
		ANGKET	Siswa yang memiliki bakat bidang kebahasaan	3%
		ANGKET	Siswa yang menekuni kegiatan tulis menulis	10%
		ANGKET	Siswa yang menekuni kegiatan berbicara	7%

		ANGKET	Siswa yang menekuni kegiatan menggambar seni	3%
		ANGKET	Siswa yang menekuni kegiatan bidang musik	3%
		ANGKET	Siswa yang menekuni kegiatan bidang mendengarkan	3%
		ANGKET	Siswa yang menekuni kegiatan memahami	3%
		ANGKET	Siswa yang akan mengukir prestasi baru	3%

**PROGRAM TAHUNAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XLIS.4

Tahun : 2012/2013
Konselor : Dinia Ulfa

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN							
		SEMESTER I (Juli-Desember 2012)				SEMESTER II (Januari - Juni 2013)			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIER	PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIER
1	Layanan Orientasi	-	Mengenal lingkungan teman sekelas	-	- Menenal ekstrakurikuler sekolah - Menenal dunia pendidikan tinggi	Mengenal bergaul yang sehat	-	-	Mengenal sistem belajar di perguruan tinggi
2	Layanan Informasi	-	Cara berkomunikasi yang baik	- Strategi belajar - Upaya mengurangi malas belajar	Bekerja atau Kuliah?	- Cara mengelola uang saku dengan baik.	Informasi tentang toleransi dan solidaritas	- Cara belajar efektif - Persiapan ujian/ulangan	Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan
3	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	Pembentukan kelompok belajar	- Penyaluran bakat minat dan kemampuan diri. - Merencanakan masa depan sesuai bakat minat.	- Penyaluran mengikuti kegiatan ibadah keagamaan. - Mengajak teman untuk rajin beribadah.	- Penempatan dan penyaluran pengembangan teman bermain.	-	- Pendidikan Lanjutan Perguruan Tinggi - Mengikuti kegiatan pelatihan/kursus untuk menunjang karir.

4	Layanan Penguasaan Konten	- Berdisiplin sekolah - Mewujudkan Kemandirian - Kepercayaan Diri	Sikap toleransi dan solidaritas.	- Ketrampilan belajar	-	- Ketrampilan mengelola waktu antara belajar, istirahat dan bermain. - Ketrampilan mengikuti kegiatan keagamaan.	Ketrampilan bertingkah laku sopan santun dan mematuhi tatakrama.	Upaya mempersiapkan diri menghadapi ujian	Menumbuhkan sikap mandiri dan berwirausaha.
5	Layanan Konseling Individual	Masalah Pribadi (Kehidupan Pribadi)	Masalah Pribadi (Kehidupan Sosial)	Masalah Pribadi (Kehidupan dan hasil belajar)	Masalah Pribadi (Kehidupan Karier)	Masalah Pribadi (Kehidupan Pribadi)	Masalah Pribadi (Kehidupan Sosial)	Masalah Pribadi (Kehidupan dan hasil belajar)	Masalah Pribadi (Kehidupan Karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tugas: Kekurangan dan kelebihan pacaran.	Topik tugas: Cara menghadapi beda pendapat dengan orang tua.	Topik bebas	Topik bebas	Topik bebas	Topik tugas: Berperilaku sopan santun dan menghormati orang yang lebih tua.	-	- Topik Tugas: Bekerja atau Kuliah?
7	Layanan Konseling Kelompok	Topik Bebas : Masalah Pribadi (Kehidupan Pribadi)	Topik Bebas : Masalah Pribadi (Kehidupan Sosial)	Topik Bebas : Masalah Pribadi (Kehidupan Belajar)	Topik Bebas : Masalah Pribadi (Kehidupan Karier)	Topik Bebas : Masalah Pribadi (Kehidupan Pribadi)	Topik Bebas : Masalah Pribadi (Kehidupan Sosial)	Topik Bebas : Masalah Pribadi (Kehidupan Belajar)	Topik Bebas : Masalah Pribadi (Kehidupan Karier)
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan	Pemberdayaan	Pemberdayaan	Pemberdayaan	Pemberdayaan	Pemberdayaan	Pemberdayaan	Pemberdayaan

		pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, diutamakan masalah yang muncul saat pelaksanaan.	pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan sosial, diutamakan masalah yang muncul saat pelaksanaan.	pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan belajar, diutamakan masalah yang muncul saat pelaksanaan.	pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan karier, diutamakan masalah yang muncul saat pelaksanaan.	pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, diutamakan masalah yang muncul saat pelaksanaan.	pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan sosial, diutamakan masalah yang muncul saat pelaksanaan.	pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan belajar, diutamakan masalah yang muncul saat pelaksanaan.	pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan karier, diutamakan masalah yang muncul saat pelaksanaan.
9	Layanan Mediasi	Mediasi mengenai masalah pribadi	Upaya Mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Mediasi mengenai masalah belajar	Mediasi mengenai masalah karier	Mediasi mengenai masalah pribadi.	Upaya Mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Mediasi mengenai masalah belajar.	Mediasi mengenai masalah karier.
10	Aplikasi Instrumentasi	Analisis kebutuhan dan masalah siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	Analisis kebutuhan dan masalah siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	Analisis kebutuhan dan masalah siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	Analisis kebutuhan dan masalah siswa melalui DCM dan Angket	Tes IQ	-	-	Tes bakat minat
11	Himpunan Data	Data Pribadi Siswa Asuh	Sosiogram	-	Analisis absensi peserta didik	Data hasil tes IQ	-	Analisis nilai mid semester 2 dan absensi peserta didik.	Data hasil tes bakat minat
12	Konferensi Kasus	Insidental (Pembahasan	Insidental (Pembahasan	Insidental (Pembahasan	Insidental (Pembahasan	Insidental (Pembahasan	Insidental (Pembahasan	Insidental (Pembahasan	Insidental (Pembahasan

		kasus masalah pribadi)	kasus masalah sosial)	kasus masalah belajar)	kasus masalah karier)	kasus masalah pribadi)	kasus masalah sosial)	kasus masalah belajar)	kasus masalah karier)
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Pertemuan dengan orangtua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah pribadi)	Insidental (Pertemuan dengan orangtua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah sosial)	Insidental (Pertemuan dengan orangtua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah belajar)	Insidental (Pertemuan dengan orangtua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah karier)	Insidental (Pertemuan dengan orangtua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah pribadi)	Insidental (Pertemuan dengan orangtua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah sosial)	Insidental (Pertemuan dengan orangtua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah belajar)	Insidental (Pertemuan dengan orangtua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah karier)
14	Tampilan Kepustakaan	- Buku tentang kesehatan remaja - Buku tentang pendidikan seks untuk anak.	Buku tentang pergaulan remaja	Buku tentang motivasi belajar	Buku/brosur tentang perguruan tinggi/pekerjaan	Buku tentang kepercayaan diri		Bacaan tentang cara belajar efektif	Buku tentang orang-orang sukses
15	Alih Tangan Kasus	Insidental (Bila ada masalah Yang perlu direferal)	Insidental (Bila ada masalah Yang perlu direferal)	Insidental (Bila ada masalah Yang perlu direferal)	Insidental (Bila ada masalah Yang perlu direferal)	Insidental (Bila ada masalah Yang perlu direferal)	Insidental (Bila ada masalah Yang perlu direferal)	Insidental (Bila ada masalah Yang perlu direferal)	Insidental (Bila ada masalah Yang perlu direferal)

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen
Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

**PROGRAM SEMESTERAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9
Kelas : SEMARANG
: XI.IS.4

Semester : I (Satu)
Konselor : Dinia Ulfa

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		SEMESTER I (Juli-Desember 2012)					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
1	Layanan Orientasi	-	Mengenal lingkungan teman sekelas	Mengenal ekstrakurikuler sekolah	Mengenal dunia pendidikan tinggi	-	-
2	Layanan Informasi	-	-	- Strategi belajar - Upaya mengurangi malas belajar	- Bekerja atau kuliah?	Cara Berkomunikasi yang baik	-
3	Layanan Penempatan/Penyaluran	-	-	- Pembentukan Kelompok Belajar. - Penyaluran bakat minat dan kemampuan diri.	-	-	Merencanakan masa depan sesuai bakat dan minat.

4	Layanan Penguasaan Konten	-	- Berdisiplin sekolah	- Mewujudkan kemandirian - Kepercayaan Diri	- Ketrampilan belajar	Sikap toleransi dan solidaritas.	-
5	Layanan Konseling Individual	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	-	Topik tugas: Kekurangan dan kelebihan pacaran.	- Topik tugas: Cara menghadapi beda pendapat dengan orang tua - Topik Bebas	Topik Bebas	-	-
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

10	Aplikasi Instrumen	-	- Penyebaran DCM, Angket dan sosiometri - Analisis kebutuhan dan masalah siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	Data Pribadi Siswa Asuh	Sosiogram	-	-	Analisis absensi peserta didik
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	Buku tentang motivasi belajar		- Buku tentang kesehatan remaja	Buku tentang pendidikan seks untuk anak.	Buku/brosur tentang perguruan tinggi/pekerjaan	
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Juli 2012

Praktikan

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

**PROGRAM SEMESTERAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IIS.4

Semester : II (Dua)
Konselor : Dinia Ulfa

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		SEMESTER II (Januari-Juni 2013)					
		Bulan VII	Bulan VIII	Bulan IX	Bulan X	Bulan XI	Bulan XII
1	Layanan Orientasi	Mengenal bergaul yang sehat				Mengenal sistem belajar di perguruan tinggi	
2	Layanan Informasi	Informasi tentang toleransi dan solidaritas.	- Cara mengelola uang saku dengan baik.	- Cara belajar efektif	Persiapan ujian/ulangan		Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan
3	Layanan Penempatan/Penyaluran	- Keterampilan mengikuti kegiatan ibadah keagamaan.	Mengajak teman untuk rajin beribadah	- Penempatan dan penyaluran pengembangan teman bermain.	- Mengikuti kegiatan pelatihan/kursus untuk menunjang karir.	Pendidikan lanjutan/Perguruan Tinggi	
4	Layanan Penguasaan	- Keterampilan	Keterampilan	-		Upaya	

	Konten	mengelola waktu antara belajar, istirahat dan bermain.	bertingkah laku sopan santun dan mematuhi tatakrama.	Menumbuhkan sikap mandiri dan berwirausaha. - Ketrampilan mengikuti kegiatan keagamaan.		mempersiapkan diri menghadapi ujian	
5	Layanan Konseling Individual	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik bebas	Topik tugas: Berperilaku sopan santun dan menghormati orang yang lebih tua.		- Topik Tugas: Bekerja atau Kuliah?		
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	Tes IQ	-	-	Tes Bakat	-	-

					Minat		
11	Himpunan Data	-	Data hasil tes IQ	Analisis nilai mid semester 2	Data hasil tes bakat minat	Analisis absensi siswa	Analisis absensi siswa
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	Buku tentang pendidikan seks untuk anak	Buku tentang kepercayaan diri		Bacaan tentang cara belajar efektif	Buku/brosur tentang perguruan tinggi/pekerjaan	
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012

Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Bulan : Juli 2012
Konselor : Dinia Ulfa

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		Juli 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2	Layanan Informasi	-	-	-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

	Kelompok	pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	Buku tentang motivasi belajar
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Bulan : Agustus 2012
Konselor : Dinia Ulfa

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		Agustus 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi	-	-	-	Mengenal lingkungan teman sekelas
2	Layanan Informasi	-	Kepercayaan Diri	-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	Berdisiplin sekolah
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik Tugas: Kekurangan dan kelebihan pacaran	Insidental	Insidental	Insidental

7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	Penyebaran DCM, Angket, dan Sosiometri	Analisis kebutuhan dan masalah siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	-
11	Himpunan Data	-	-	-	Data pribadi siswa asuh.
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IIS.4

Bulan : September 2012
Konselor : Dinia Ulfa

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		September 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi	-	Mengenal ekstrakurikuler sekolah	-	-
2	Layanan Informasi	Strategi belajar	-	-	Upaya mengurangi malas belajar
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	Penyaluran bakat minat dan kemampuan diri	-	Pembentukan kelompok belajar
4	Layanan Penguasaan Konten	-	-	Mewujudkan Kemandirian	Kepercayaan Diri
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Topik Bebas	Insidental	Topik Tugas: Cara menghadapi beda pendapat dengan orang tua

7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-
11	Himpunan Data	Sosiogram	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	Buku tentang kesehatan remaja	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1
001

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Bulan : Oktober 2012
Konselor : Dinia Ulfa

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		Oktober 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi	Mengenal dunia pendidikan tinggi	-	-	-
2	Layanan Informasi	Bekerja atau kuliah?	-	-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	Ketrampilan belajar	-	-	-
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)

6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik Bebas	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	Buku tentang pendidikan seks untuk anak.	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Bulan : November 2012
Konselor : Dinia Ulfa

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		November 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2	Layanan Informasi	Cara meningkatkan motivasi dalam belajar	-	-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	Sikap toleransi dan solidaritas	-	-
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-
11	Himpunan Data		-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	Buku/brosur tentang perguruan tinggi/pekerjaan
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Aisyah, SPd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa

NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd

NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Bulan : Desember 2012
Konselor : Dinia Ulfa

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		Desember 2012			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Layanan Orientasi	-	-	-	-
2	Layanan Informasi	-	-	-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	Merencanakan masa depan sesuai bakat dan minat.	-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)	Insidental (Masalah pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karier)
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-
11	Himpunan Data	Analisis absensi peserta didik	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Semarang, Juli 2012

Mengetahui :

Konselor Pamong

Aisyah, SPd

NIP. 19691028 199802 2 001

Praktikan

Dinia Ulfa

NIM. 1301409050

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd

NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Minggu : I (Agustus 2012)
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU I (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi	-	-	-	-	-	-
2	Layanan Informasi	-	-	-	-	-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	-	-	-	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-	-	-
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tugas	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012

Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen
Pembimbing

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Minggu : II (Agustus 2012)
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		MINGGU II (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi	-	-	-	-	-	-
2	Layanan Informasi	-	-	-	-	-	-
3	Layanan Penempatan / Penyaluran	-	-	-	Kepercayaan Diri	-	-
4	Layanan Penguasaan Konten	-	-	-	-	-	-
5	Layanan Konseling Perorangan	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	Penyebaran DCM, Angket, dan Sosiometri	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012

Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IIS.4

Minggu : III (Agustus 2012)
Konselor : Dinia Ulfa

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi	LIBUR HARI RAYA IDHUL FITRI 1433 H					
2	Layanan Informasi						
3	Layanan Penempatan/Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen	-	-	-	Analisis kebutuhan dan masalah siswa melalui DCM, Angket dan Sosiometri	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IIS.4

Minggu : IV (Agustus 2012)
Konselor : Dinia Ulfa

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU IV (Agustus 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi	-			Mengenal lingkungan teman sekelas	-	
2	Layanan Informasi	-					-
3	Layanan Penempatan/Penyaluran	-					
4	Layanan Penguasaan Konten	-			Berdisiplin sekolah		-
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	Data Pribadi Siswa Asuh	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IIS.4

Minggu : I (September 2012)
Konselor : Dinia Ulfa

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU I (September 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi				Strategi belajar		
3	Layanan Penempatan/Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	Sosiogram	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IIS.4

Minggu : II (September 2012)
Konselor : Dinia Ulfa

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU II (September 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi				- Mengenal ekstrakurikuler sekolah		
2	Layanan Informasi						
3	Layanan Penempatan/Penyaluran				Penyaluran bakat minat dan kemampuan diri		
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Topik Bebas	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

	Kelompok						
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-		-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	Buku tentang kesehatan remaja	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IIS.4

Minggu : IV (September 2012)
Konselor : Dinia Ulfa

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU IV (September 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi				Upaya mengurangi malas belajar		Kepercayaan Diri
3	Layanan Penempatan/Penyaluran				Pembentukan kelompok belajar		
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Topik Tugas: Cara mengurangi beda pendapat dengan orang tua	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG Minggu : II (Oktober 2012)
Kelas : XI.IIS.4 Konselor : Dinia Ulfa

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU II (Oktober 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi						
3	Layanan Penempatan/Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah : SMA NEGERI 9 SEMARANG
Kelas : XI.IIS.4

Minggu : III (Oktober 2012)
Konselor : Dinia Ulfa

NO	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		MINGGU III (Oktober 2012)					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi						
3	Layanan Penempatan/Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Individual	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
7	Layanan Konseling Kelompok	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
8	Layanan Konsultasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

10	Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
11	Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)	Insidental (Sesuai Kebutuhan)
14	Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Juli 2012
Praktikan

Aisyah, SPd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM.

1301409050

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd

NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Kamis, 9 Agustus 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	07.00-08.30	1-2	Siswa	Aplikasi Instrumentasi	Penyebaran DCM, Angket dan Sosiometri	-	Kelas XI.IS.4	Konselor	

Mengetahui :
 Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
 Praktikan

Aisyah, SPd
 NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
 NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
 NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Senin, 27 Agustus 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30-09.15	3	Siswa	Aplikasi instrumentasi dan himpunan data	Penyebaran data pribadi siswa asuh	-	Kelas XI.IS.4	Konselor	

Mengetahui :
 Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
 Praktikan

Aisyah, SPd
 NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
 NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
 NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Kamis, 30 Agustus 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	07.00-07.45	1	Siswa	Layanan Orientasi	Mengenal lingkungan teman sekelas	Power Point	Kelas XI.IS.4	Konselor	
2	07.45-08.30	2	Siswa	Layanan Penguasaan Konten	Berdisiplin sekolah	Power point dan lembar tata tertib sekolah	Kelas XI.IS.4	Konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Kamis, 6 September 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	07.00-07.45	1	Siswa	Layanan Informasi	Strategi Belajar	Power Point	Kelas XI.IS.4	Konselor	

Mengetahui :
 Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
 Praktikan

Aisyah, SPd
 NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
 NIM. 1301409050

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
 NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Kamis, 13 September 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	07.00-07.45	1	Siswa	Layanan Orientasi	Mengenal ekstrakurikuler sekolah	Power Point	Kelas XI.IS.4	Konselor	
2	07.45-08.30	2	Siswa	Layanan Penempatan/penyaluran	Penyaluran bakat minat dan kemampuan	Power point	Kelas XI.IS.4	Konselor	
3	14.00-14.45	0	10 Siswa	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik bebas: Mengatasi rasa ngantuk saat belajar	Daftar hadir, Laiseg, buku catatan, dll	Ruang BK (khusus BKp & KKp	Konselor	Setelah pulang sekolah

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Dinia
Ulfa
NIM. 1301409050

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Sabtu, 15 September 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	13.45-14.30	0	7 siswa kelas XI.IS.4	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tugas: kekurangan dan kelebihan pacaran	Daftar hadir, Laiseg, Buku Catatan, dll	Ruang kelas XI.IS.4	Konselor	kegiatan setelah pulang sekolah

Mengetahui :

Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa

NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd

NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Kamis, 20 September 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	07.00-07.45	1	Siswa	Layanan Penguasaan Konten	Mewujudkan Kemandirian	Power Point	Kelas XI.IS.4	Konselor	
2	13.45 - 14.30	0	7 Siswa kelas XI.IS.4	Layanan bimbingan kelompok	Topik bebas: Manajemen waktu	Daftar hadir, Laiseg, Buku Catatan, dll	Mushola SMA Negeri 9 Semarang	Konselor	sepulang sekolah

Mengetahui :
Konselor Pamong

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Selasa, 25 September 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30-09.15	3	7 siswa kelas XI.IS.4	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik Tugas: Cara menghadapi beda pendapat dengan orang tua	Daftar hadir, Laiseg, Buku Catatan, dll	Ruang BK (khusus layanan kelompok)	Konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Kamis, 27 September 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	07.00-07.45	1	Siswa	Layanan Penempatan/Penyaluran	Pembentukan Kelompok Belajar	-	Kelas XI.IS.4	Konselor	
2	07.45-08.30	2	Siswa	Layanan Informasi	Upaya Mengatasi Malas Belajar	Power Point	Kelas XI.IS.5	Konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Sabtu, 29 September 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30-09.15	3	Siswa	Layanan Penguasaan Konten	Kepercayaan Diri	Power point	Kelas XI.IS.4	Konselor	

Mengetahui :
 Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
 Praktikan

Aisyah, SPd
 NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
 NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
 NIP. 19600205 199802 1 001

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

*Satuan Layanan (SATLAN)

*Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang

Hari/Tgl : Senin, 1 Oktober 2012

Kelas : XI.IS.4

Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	07.00-07.45	1	Siswa	Layanan Informasi	Bekerja atau kuliah	Power point	Kelas XI.IS.4	Konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2
001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Rabu, 3 Oktober 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	07.00-07.45	1	Siswa	Layanan Orientasi	Mengenal Dunia pendidikan tinggi	Power point	Kelas XI.IS.4	Konselor	
2	08.30-09.14	3	8 Siswa	Layanan Konseling Kelompok	Topik bebas: Permasalahan pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karir	Daftar hadir, Laiseg, Buku Catatan, dll	Mushola SMA N 9 semarang	Konselor	

3	13.45-14.30	0	8 Siswa	Layanan Konseling Kelompok	Topik bebas: Permasalahan pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karir	Daftar hadir, Laiseg, Buku Catatan, dll	Ruang kelas XI.IS.4	Konselor	kegiatan sepulang sekolah
---	-------------	---	---------	----------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------	---------------------	----------	---------------------------

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4

Hari/Tgl : Kamis, 4 Oktober 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	07.00-07.45	1	Siswa	Layanan Penguasaan Konten	Ketrampilan belajar	Power point	Kelas XI.IS.4	Konselor	

Mengetahui :
 Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
 Praktikan

Aisyah, SPd
 NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
 NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
 NIP. 19600205 199802 1 001

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
***Satuan Layanan (SATLAN)**
***Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.3 dan 1

Hari/Tgl : Kamis, 4 Oktober 2012
Konselor : Dinia Ulfa

No.	Jam	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan / pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	08.30-10.15	3-4	7 siswa kelas XI.IS.3	Layanan Konseling Kelompok	Topik bebas: Permasalahan pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karir	Daftar hadir, Laiseg, Buku Catatan, dll	kelas XI.IS.3	konselor	
2	10.15-11.45	5-6	siswa kelas XI.IS.1	Layanan Konseling Kelompok	Topik bebas: Permasalahan pribadi di kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karir	Daftar hadir, Laiseg, Buku Catatan, dll	Mushola SMA N 9 Semarang	konselor	

Mengetahui :
Konselor Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Aisyah, SPd
NIP. 19691028 199802 2 001

Dosen Pembimbing

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4
Semester : I (Ganjil)

- A. JUDUL/SPEKIFIKASI LAYANAN** : Berdisiplin Sekolah
B. BIDANG LAYANAN : Pribadi
C. JENIS LAYANAN : Layanan Penguasaan Konten
D. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan Pengembangan
E. TUJUAN LAYANAN :

1. Siswa mampu mengetahui arti disiplin sekolah.
2. Siswa mampu memahami dan menyadari pentingnya menaati tata tertib sekolah.
3. Siswa mampu menerapkan kedisiplinan di sekolah.

F. SASARAN LAYANAN : XI.IS.4

G. URAIAN KEGIATAN

1. Pendahuluan :

- Salam
- *Ice Breaking*
- Penyampaian maksud dan tujuan pemberian layanan

2. Inti:

- Menjelaskan pengertian disiplin sekolah
- Menjelaskan tujuan disiplin
- Menjelaskan makna disiplin
- Diskusi dan tanya jawab.

3. Penutup :

- Evaluasi
- Menyampaikan kesimpulan
- Penutup
- Salam

H. MATERI LAYANAN :

1. Pengertian disiplin
 2. Tujuan disiplin
 3. Makna disiplin.
- I. METODE LAYANAN** : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- J. WAKTU/TANGGAL** : 1 X 45 menit / 30 Agustus 2012
- K. MEDIA LAYANAN** : Laptop, LCD, Power point
- L. PENYELENGGARA LAYANAN** : **Guru Pembimbing**
- M. PIHAK YANG DILIBATKAN** : -

**DALAM PENYELENGGARAAN
LAYANAN**

- N. PENILAIAN HASIL LAYANAN** :
1. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan.
 2. Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)

Semarang, 30 Agustus 2012

Mengetahui,

Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

**MATERI LAYANAN
BERDISIPLIN SEKOLAH**

1. Pengertian Disiplin

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, disiplin berarti:

- a. Tata tertib (dikeluarga, disekolah, kemiliteran, dsb).
 - b. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan, tata tertib dan sebagainya.
- Disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan kita pada tata tertib yang berlaku dirumah, disekolah, ditempat kerja ataupun dimasyarakat.
 - Pendidikan disiplin merupakan salah satu bimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mental dan moral individu.
 - Pribadi yang disiplin akan memiliki tingkah laku, minat, pendirian, dan kemampuan yang positif. Pribadi itu akan sangat berhati-hati dalam mengelola pekerjaan dan penuh tanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya.
 - Disiplin bagi siswa adalah ketaatan atau kepatuhan siswa kepada peraturan atau tata tertib yang berlaku baik dirumah, sekolah masyarakat atau dimanapun.

2. Makna disiplin diri

- a. Sanggup menggerakkan dan mengatur diri serta waktu sendiri.
Ex: membuat agenda kegiatan merupakan langkah awal untuk mencapai pengaturan waktu yang baik.
- b. Sanggup mengendalikan emosi sendiri
Emosi dapat dikatakan sebagai luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat. Misalnya saat ini, kita tertawa. Satu menit kemudian, kita merasa sedih karena dimarahi orang yang merasa terganggu dengan suara tawa kita.
- c. Sanggup mengendalikan nafsu
Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengendalikan nafsu, seperti misalnya:
 - Mempelajari teladan
 - Buat dan taatilah jadwal
 - Buat kontrak

3. Tujuan penanaman disiplin

- a. Tujuan jangka pendek, yaitu: untuk membuat seseorang terlatih dan terkontrol.
Misalnya: anak mematuhi perintah orang tua untuk membuang sampah pada tempatnya, siswa tidak datang terlambat karena takut dihukum, dsb.
- b. Tujuan jangka panjang, yaitu pembentukan pribadi yang memiliki pengendalian diri dan pengarahan diri.
- c. Tujuan secara umum, disiplin bertujuan agar:
 - Individu memiliki kualitas mental dan moral yang baik
 - Mematuhi peraturan
 - Memiliki kebiasaan tertentu
 - Mampu mengontrol
 - Mengarahkan tingkah laku, minat, pendirian dan kemampuannya untuk melaksanakan tanggung jawab atau melakukan sesuatu yang positif.

Sumber Pustaka:

- Hasbi. 2012. *Cara meningkatkan disiplin siswa siswi*. Di unduh dari <http://hasbihtc.blogspot.com/2012/05/cara-meningkatkan-disiplin-siswa-siswi.html> pada tanggal 27 Agustus 2012.
- LanglangBuana. 2011. *Pengertian disiplin dan meningkatkan disiplin siswa*. Di unduh dari <http://krblanglangbuana.wordpress.com/2011/12/04/pengertian-disiplin-dan-meningkatkan-disiplin-siswa/> pada tanggal 27 Agustus 2012.
- Rahma, Nurul. 2011. *Manfaat dan tujuan disiplin sekolah*. Di unduh dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2134794-dasar-dan-tujuan-disiplin-sekolah/> pada tanggal 27 Agustus 2012.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4
Semester : I (Ganjil)

- A. JUDUL/SPEKIFIKASI LAYANAN** : Strategi Belajar
- B. BIDANG LAYANAN** : Belajar
- C. JENIS LAYANAN** : Layanan Informasi
- D. FUNGSI LAYANAN** : Pemahaman dan Pengembangan
- E. TUJUAN LAYANAN** :
1. Siswa dapat mengetahui dan memahami pentingnya strategi belajar
 2. Siswa dapat menerapkan strategi belajar dalam kegiatan belajar sehari-hari.
 3. Siswa mampu meningkatkan ketrampilan belajar dengan menyusun strategi belajar agar menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan
- F. SASARAN LAYANAN** : XI.IS.4
- G. URAIAN KEGIATAN**
- a. Pendahuluan :
 - Salam
 - *Ice Breaking*
 - Penyampaian maksud dan tujuan pemberian layanan
 - b. Inti:
 - Menjelaskan pengertian strategi belajar
 - Menjelaskan macam-macam strategi belajar
 - Menjelaskan prinsip-prinsip belajar
 - Menjelaskan strategi belajar yang efisien
 - Diskusi dan tanya jawab.
 - c. Penutup :
 - Evaluasi
 - Menyampaikan kesimpulan
 - Penutup
 - Salam
- H. MATERI LAYANAN** :

1. Pengertian strategi belajar
2. Macam-macam strategi belajar
3. Prinsip-prinsip belajar
4. Strategi belajar yang efisien

I. METODE LAYANAN : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

J. WAKTU/TANGGAL : 1 X 45 menit / 6 September 2012

K. MEDIA LAYANAN : Laptop, LCD, Power point

L. PENYELENGGARA LAYANAN : Guru Pembimbing

M. PIHAK YANG DILIBATKAN : -

**DALAM PENYELENGGARAAN
LAYANAN**

N. PENILAIAN HASIL LAYANAN :

1. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan.
2. Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)

Semarang, 6 September 2012

Mengetahui,

Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

MATERI SATUAN LAYANAN MENYUSUN STRATEGI BELAJAR

A. Pengertian Strategi Belajar

Strategi belajar adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh siswa untuk dapat belajar mengolah pikiran sendiri. Sedangkan posisi guru, lebih diharapkan mengembangkan atau mencari alternatif yang digunakan untuk membimbing siswa.

Strategi belajar yang efektif dan mengesankan adalah impian semua siswa karena strategi yang dipilih siswa menentukan prestasinya di sekolah. Pada dasarnya, tidak ada strategi belajar yang paling ideal. Masing-masing strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat bergantung pada tujuan yang hendak dicapai, pengguna strategi, ketersediaan fasilitas, dan kondisi siswa.

Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam mempengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif.

Michael Pressley menyatakan bahwa strategi ini adalah operator-operator kognitif meliputi dan terdiri atas proses-proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas (belajar).

Strategi belajar tersebut merupakan strategi-strategi yang digunakan siswa untuk memecahkan masalah belajar tertentu. Untuk menyelesaikan tugas belajar siswa memerlukan keterlibatan dalam proses-proses berpikir dan perilaku, membaca sepintas judul-judul utama, meringkas, dan membuat catatan, di samping itu juga memonitor jalan berpikir diri sendiri. Nama lain untuk strategi tersebut adalah strategi kognitif, sebab strategi tersebut lebih dekat pada hasil belajar kognitif daripada tujuan-tujuan belajar perilaku.

Norman juga memberikan argumen yang kuat tentang pentingnya pengajaran strategi. Pengajaran strategi belajar berlandaskan pada dalil bahwa keberhasilan belajar siswa sebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar secara mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri. Ini menjadikan strategi tersebut mutlak diajarkan kepada siswa secara tersendiri, mulai dari kelas-kelas rendah sekolah dasar dan terus berlanjut sampai sekolah menengah dan pendidikan tinggi.

Tujuan utama pengajaran strategi belajar menurut Wienstein dan Meyer adalah mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri. Merupakan hal yang aneh apabila kita mengharapkan siswa belajar, namun jarang mengajarkan mereka tentang belajar.

Siswa yang dapat belajar atas kemauan dan kemampuan diri-sendiri dengan strategi belajar tertentu dikatakan sebagai pembelajaran mandiri.

Menurut Arends, pembelajar mandiri (self regulated learner) adalah pembelajaran yang dapat melakukan empat hal penting, yaitu:

1. Secara cermat mendiagnosis suatu situasi pembelajaran tertentu.
2. Memilih suatu strategi belajar tertentu untuk menyelesaikan masalah belajar tertentu yang dihadapi.
3. Memonitor keefektifan strategi tersebut.
4. Cukup termotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar tersebut sampai masalah tersebut terselesaikan.

B. Macam-macam Strategi Belajar

Pengajaran yang baik adalah pengajaran yang meliputi mengajar siswa tentang bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri. Pembelajaran strategi lebih menekankan pada kognitif, sehingga pembelajaran ini dapat disebut dengan strategi kognitif. Strategi belajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

1. Strategi Mengulang (*Rehearsal*)

Strategi mengulang terdiri dari strategi mengulang sederhana (rote rehearsal) dengan cara mengulang-ulang dan strategi mengulang kompleks dengan cara menggaris bawahi ide-ide utama (under lining) dan membuat catatan pinggir (marginal note).

2. Strategi Elaborasi

Elaborasi adalah proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberi kepastian.(Nur,2000:30). Strategi ini dapat dibedakan menjadi : 1). Notetaking (pembuatan catatan); pembuatan catatan membantu siswa dalam mempelajari informasi secara ringkas dan padat untuk menghafal atau pengulangan. Metode ini digunakan pada bahan ajar kompleks, bahan ajar konseptual dimana tugas yang penting adalah mengidentifikasi ide-ide utama.Membuat catatan memerlukan proses mental maka lebih efektif daripada hanya sekedar menyalin apa yang dibaca, 2) Analogi yaitu perbandingan-perbandingan yang dibuat

untuk menunjukkan kesamaan antara cirri-ciri pokok sesuatu benda atau ide-ide, selain itu seluruh cirinya berbeda, seperti sistem kerja otak dengan komputer dan 3) Metode PQ4R adalah preview,question, read, reflect, recite dan review. Prosedur PQ4R memusatkan siswa pada pengorganisasian informasi bermakna dan melibatkan siswa pada strategi-strategi yang efektif.

3. Strategi Organisasi

Strategi Organisasi bertujuan membantu siswa meningkatkan kebermaknaan materi baru, terutama dilakukan dengan mengenakan struktur-struktur peng-organisasian baru pada materi-materi tersebut. Strategi organisasi mengidentifikasi ide-ide atau fakta-fakta kunci dari sekumpulan informasi yang lebih besar. Strategi ini meliputi : 1). Pembuatan Kerangka (Outlining); dalam pembuatan kerangka garis besar, siswa belajar menghubungkan berbagai macam topik atau ide dengan beberapa ide utama, 2). Pemetaan (mapping) biasa disebut pemetaan konsep di dalam pembuatannya dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atas suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain, 3) Mnemonics; berhubungan dengan teknik-teknik atau strategi-strategi untuk membantu ingatan dengan membantu membentuk assosiasi yang secara alamiah tidak ada. Suatu mnemonics membantu untuk mengorganisasikan informasi yang mencapai memori kerja dalam pola yang dikenal sedemikian rupa sehingga informasi tersebut lebih mudah dicocokkan dengan pola skema di memori jangka panjang. Contoh mnemonics yaitu : a). Chunking (pemotongan) b). Akronim (singkatan), c). Kata berkait (Link-work) : suatu mnemonics untuk belajar kosa kata bahasa asing.

4. Strategi Metakognitif

Metakognitif adalah pengetahuan seseorang tentang pembelajaran diri sendiri atau berfikir tentang kemampuannya untuk menggunakan strategi-strategi belajar tertentu dengan benar.(Arends, 1997:260). Metakognitif mempunyai dua komponen yaitu (1) pengetahuan tentang kognitif yang terdiri dari informasi dan pemahaman yang dimiliki seorang

pebelajar tentang proses berfikirnya sendiri dan pengetahuan tentang berbagai strategi belajar untuk digunakan dalam suatu situasi pembelajaran tertentu, (2) mekanisme pengendalian diri seperti pengendalian dan monitoring kognitif. (Nur, 2000:41)

C. Prinsip-prinsip belajar:

1. Belajar memerlukan dorongan atau motivasi
2. Belajar memerlukan pemusatan perhatian pada hal-hal yang sedang dipelajari
3. Berusaha untuk lebih mengerti terlebih dahulu sebelum dihafal
4. Sering mengulang hal-hal yang telah dipelajari
5. Yakinkan bahwa yang setiap dipelajari akan berguna nantinya
6. Setelah belajar perlu istirahat
7. Yakinkan bahwa hal-hal yang telah dipelajari dapat dimanfaatkan untuk mempelajari yang lain (transfer pengetahuan)
8. Belajar dengan ekspresi (mengutarakan kembali dengan bahasa sendiri)
9. Hindari hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat dalam belajar

D. Strategi Belajar Efektif dan Efisien

Belajar efektif dan efisien memerlukan strategi, artinya peserta didik perlu menempuh dan melakukan hal-hal yang mendukung keberhasilan belajarnya. Hal yang sangat penting dipahami peserta didik antara lain prinsip-prinsip dalam belajar, rencana belajar, sarana belajar, teknik mempelajari buku, membuat catatan pengaturan waktu belajar dan sebagainya.

Berikut merupakan beberapa tips dalam strategi belajar:

1. Bertanggung jawab atas dirimu sendiri.

Tanggung jawab merupakan tolok ukur sederhana di mana kamu sudah mulai berusaha menentukan sendiri prioritas, waktu dan sumber-sumber terpercaya dalam mencapai kesuksesan belajar.

2. Pusatkan dirimu terhadap nilai dan prinsip yang kamu percaya.

Tentukan sendiri mana yang penting bagi dirimu. Jangan biarkan teman atau orang lain mendikte kamu apa yang penting.

3. *Kerjakan dulu mana yang penting.*

Kerjakanlah dulu prioritas-prioritas yang telah kamu tentukan sendiri. Jangan biarkan orang lain atau hal lain memecahkan perhatianmu dari tujuanmu.

4. *Anggap dirimu berada dalam situasi "co-opetition" (bukan situasi "win-win" lagi).*

"Co-opetition" merupakan gabungan dari kata "cooperation" (kerja sama) dan "competition" (persaingan). Jadi, selain sebagai teman yang membantu dalam belajar bersama dan banyak memberikan masukan/ide baru dalam mengerjakan tugas, anggaplah dia sebagai sainganmu juga dalam kelas. Dengan begini, kamu akan selalu terpacu untuk melakukan yang terbaik (do your best) di dalam kelas.

5. *Pahami orang lain, maka mereka akan memahamimu.*

Ketika kamu ingin membicarakan suatu masalah akademis dengan guru/dosenmu, misalnya mempertanyakan nilai matematika atau meminta dispensasi tambahan waktu untuk mengumpulkan tugas, tempatkan dirimu sebagai guru/dosen tersebut. Nah, sekarang coba tanyakan pada dirimu, kira-kira argumen apa yang paling pas untuk diberikan ketika berada dalam posisi guru/dosen tersebut.

6. *Cari solusi yang lebih baik.*

Bila kamu tidak mengerti bahan yang diajarkan pada hari ini, jangan hanya membaca ulang bahan tersebut. Coba cara lainnya. Misalnya, diskusikan bahan tersebut dengan guru/dosen pengajar, teman, kelompok belajar atau dengan pembimbing akademismu. Mereka akan membantumu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

7. *Suasana Hati*

Ciptakan selalu mood yang positif untuk belajar. Ini bisa dilakukan dengan menentukan waktu, lingkungan dan sikap belajar yang sesuai dengan pribadimu.

8. *Pemahaman*

Tandai informasi bahan pelajaran yang tidak kamu mengerti dalam satu unit. Fokuskan pada unit tersebut atau melakukan beberapa kelompok latihan untuk unit itu.

9. *Ulang*

Setelah belajar satu unit, berhentilah dan ulang bahan dari unit tersebut dengan kata-kata yang kamu buat sendiri.

10. *Telaah*

Kembalilah pada unit yang tidak kamu mengerti dan pelajari kembali keterangan yang ada. Lihatlah informasi yang terkait pada artikel, buku teks atau sumber lainnya, atau diskusikan dengan teman atau guru/dosen.

11. *Pelajari Kembali*

Pelajari kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari. Ingatlah strategi yang telah membantu kamu mengerti atau mengingat informasi. Jadi, terapkan strategi tersebut untuk cara belajarmu berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusmawati, Idha.2011. Di unduh dari [http://forum.upi.edu. idha kusmawati.indoskripsi.com](http://forum.upi.edu.idha_kusmawati.indoskripsi.com) , diunduh pada tanggal 26 April 2011.
- _____. 2011. *Belajar efektif*. Di unduh dari <http://www.jakartalantern.com/content/self-development/71-cara-belajar-efektif.html> pada tanggal 26 April 2011
- _____. 2010. *Strategi Belajar*. di unduh dari http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://1.bp.blogspot.com/_yMnGrI2U4Lg/TF_6GERLS4I/AAAAAAAAAAw/XK1hgduYv7c/s1600/gur_uword.jpg&imgrefurl=http://sharingwithmeandyou.blogspot.com/2010/08/strategi-belajar.html&usq pada tanggal 26 April 2011.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4
Semester : I (Ganjil)

A. JUDUL/SPEKIFIKASI LAYANAN : Menenal Ekstrakurikuler Sekolah

B. BIDANG LAYANAN : Karier

C. JENIS LAYANAN : Layanan Orientasi

D. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan Pengembangan

E. TUJUAN LAYANAN :

1. Siswa mampu mengetahui jenis-jenis ekstrakurikuler di sekolah.
2. Siswa mampu memahami dan menyadari pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
3. Siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sesuai dengan minatnya.

F. SASARAN LAYANAN : XI.IS.4

G. URAIAN KEGIATAN

a. Pendahuluan :

- Salam
- *Ice Breaking*
- Penyampaian maksud dan tujuan pemberian layanan

b. Inti:

- Menjelaskan pengertian ekstrakurikuler sekolah
- Menjelaskan macam-macam ekstrakurikuler sekolah
- Menjelaskan manfaat kegiatan ekstrakurikuler sekolah
- Diskusi dan tanya jawab.

c. Penutup :

- Evaluasi
- Menyampaikan kesimpulan
- Penutup
- Salam

H. MATERI LAYANAN :

a. Pengertian Ekstrakurikuler sekolah,

- b. Macam-macam ekstrakurikuler di sekolah,
- c. Manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

I. METODE LAYANAN : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

J. WAKTU/TANGGAL : 1 X 45 menit / 13 September 2012

K. MEDIA LAYANAN : Laptop, LCD, Power point

L. PENYELENGGARA LAYANAN : Guru Pembimbing

M. PIHAK YANG DILIBATKAN : -

**DALAM PENYELENGGARAAN
LAYANAN**

N. PENILAIAN HASIL LAYANAN :

1. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan.
2. Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)

Semarang, 13 September 2012

Mengetahui,

Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

MATERI LAYANAN KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

A. Pengertian

Kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

B. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Melalui OSIS dapat disalurkan berbagai inisiatif, kreativitas, dan kemampuan memimpin dapat dikembangkan. Disamping itu, organisasi tersebut dapat pula dimanfaatkan untuk mengembangkan proses belajar-mengajar agar tujuan utama orang tua dan siswa sendiri tidak disaingi oleh kegiatan-kegiatan yang dapat menghambat pencapaian tujuan berupa keberhasilan siswa dalam belajar.

Nilai yang terdapat dalam OSIS adalah nilai berorganisasi, antara lain: pengalaman memimpin, pengalaman bekerja sama, hidup demokratis, berjiwa toleransi, dan pengalaman mengendalikan organisasi. Sedangkan fungsi OSIS adalah fungsi pembinaan siswa, tujuannya agar siswa nantinya dapat menjadi warga negara yang baik dan berguna. Dengan demikian, pembinaan siswa meliputi pembentukan kepribadian dan sikap, pembentukan pengetahuan, dan pembentukan keterampilan.

2. Kegiatan Pramuka

Dalam suatu sekolah diperlukan suatu situasi yang memungkinkan siswa mendapat kesempatan mengembangkan diri dengan program dan kegiatan yang bersifat nonformal. Salah satu bentuknya dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan pramuka sekolah yang diselenggarakan di luar jam belajar. Dengan demikian, kegiatan pramuka memungkinkan sekolah

membantu siswa menggunakan dan mengisi waktu senggangnya secara berdaya dan berhasil guna bagi pertumbuhan dan perkembangan masing-masing.

3. Olah Raga Dan Kesenian Sekolah

Olahraga dan kesenian sebenarnya sudah diselenggarakan dalam bentuk bidang studi yang disediakan jam pelajaran khusus. Namun untuk mewujudkan kedua bidang tersebut di luar jam pelajaran, setiap kepala sekolah sebagai pemimpin perlu menaruh perhatian, meskipun mungkin secara pribadi kurang tertarik pada salah satu atau kedua bidang tersebut. Contoh: Basket, sepak bola, futsal, renang, pencak silat, karate, paduan suara, tarian modern/tradisional, musik karawitan, dll.

4. Majalah Sekolah

Majalah sekolah dapat dapat memuat berbagai karya siswa berupa prosa atau puisi dan berita-berita mengenai kehidupan sekolah. Disamping itu majalah sekolah juga dapat digunakan untuk memuat aspirasi-aspirasi siswa, termasuk saran-sarannya mengenai kehidupan sekolah. Di pihak lain, guru juga dapat memanfaatkannya untuk kepentingan menyampaikan materi-materi yang telah disampaikannya melalui proses belajar-mengajar. Materi-materi itu mungkin pula berupa pengetahuan praktis untuk meningkatkan keterampilan siswa. Contohnya majalah dinding, jurnalis, dll.

5. Palang Merah Remaja (PMR)

Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebuah wadah atau organisasi pelajar yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pelayanan-pelayanan kesehatan dan medis terhadap para korban atau pasien yang membutuhkan pertolongan, baik di lingkungan internal sekolah maupun masyarakat yang berada di sekitarnya. Peran dan fungsi organisasi ini juga sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), dan dalam banyak hal PMR bekerja sama dengan PMI untuk mengembangkan program-program pelayanan kesehatan dan medis kepada masyarakat.

6. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan disini bertujuan untuk membangun keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME dan untuk mengembangkan bakat siswa

di bidang keagamaan seperti mengaji, kegiatan amal, nasyid, musik rebana, majalah rohis, dll.

C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas.
4. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
5. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang produktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
6. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil.
7. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik, secara verbal dan nonverbal.

Sumber:

Andika, Joshua. 2009. *Pentingnya Ekstra Kurikuler di Sekolah*. Di unduh dari [./Pentingnya Ekstra Kurikuler di Sekolah. Topik Pendidikan files/jquery.min.js](#) pada tanggal 10 September 2012.

Widiasari, Desi. 2011. *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. Di unduh dari <http://desiwidiasari.wordpress.com/2011/05/19/pengelolaan-kegiatan-ekstrakurikuler-di-sekolah-studi-kasus-di-sma-kristen-petra-malang/feed/> pada tanggal 10 September 2012.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4
Semester : I (Ganjil)

- **JUDUL/SPESIFIKASI LAYANAN** : Pembentukan Kelompok Belajar
- **BIDANG LAYANAN** : Belajar
- **JENIS LAYANAN** : Layanan Penempatan dan penyaluran
- **FUNGSI LAYANAN** : Pemahaman dan Pengembangan
- **TUJUAN LAYANAN** :
 1. Siswa mampu mengetahui arti dan manfaat dari kelompok belajar.
 2. Siswa dapat mengetahui pentingnya belajar kelompok.
 3. Siswa dapat memilih teman kelompok belajar.
- **SASARAN LAYANAN** : XI.IS.4
- **URAIAN KEGIATAN**
 1. Pendahuluan :
 - Salam
 - *Ice Breaking*
 - Penyampaian maksud dan tujuan pemberian layanan
 2. Inti:
 - Membentuk kelompok belajar dengan beranggotakan 5 anak setiap kelompok.
 3. Penutup :
 - Evaluasi
 - Menyampaikan kesimpulan
 - Penutup
 - Salam
- **MATERI LAYANAN** : -
- **METODE LAYANAN** : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

- **WAKTU/TANGGAL** : 1 X 45 menit / 27 September 2012
- **MEDIA LAYANAN** : Laptop, LCD, Power point
- **PENYELENGGARA LAYANAN** : Guru Pembimbing
- **PIHAK YANG DILIBATKAN** : -
DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN
- **PENILAIAN HASIL LAYANAN** :
 1. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan.
 2. Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)

Semarang, 27 September 2012

Mengetahui,

Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4
Semester : I (Ganjil)

- **JUDUL/SPEKIFIKASI LAYANAN** : Bekerja atau Kuliah?
- **BIDANG LAYANAN** : Karier
- **JENIS LAYANAN** : Layanan Informasi
- **FUNGSI LAYANAN** : Pemahaman dan Pengembangan
- **TUJUAN LAYANAN** :
 1. Siswa dapat mengetahui definisi Kuliah dan Kerja
 2. Siswa dapat memahami manfaat dari Kuliah dan Kerja
 3. Siswa dapat mengetahui bagaimana memilih jurusan yang tepat untuk kuliah
 4. Siswa dapat mengetahui bagaimana memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian
- **SASARAN LAYANAN** : XI.IS.4
- **URAIAN KEGIATAN**
 1. Pendahuluan :
 - Salam
 - *Ice Breaking*
 - Penyampaian maksud dan tujuan pemberian layanan
 2. Inti:
 - Menjelaskan pengertian kuliah dan manfaatnya.
 - Menjelaskan cara memilih jurusan yang baik.
 - Menjelaskan arti penting kerja dan bagaimana cara memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian kita.
 - Diskusi dan tanya jawab.
 3. Penutup :
 - Evaluasi
 - Menyampaikan kesimpulan
 - Penutup

- Salam
- **MATERI LAYANAN** :
 1. Pengertian kuliah dan manfaatnya.
 2. Cara memilih jurusan yang baik.
 3. Arti penting kerja dan bagaimana cara memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian kita.
- **METODE LAYANAN** : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- **WAKTU/TANGGAL** : 1 X 45 menit / 1 Oktober 2012
- **MEDIA LAYANAN** : Laptop, LCD, Power point
- **PENYELENGGARA LAYANAN** : Guru Pembimbing
- **PIHAK YANG DILIBATKAN** : -
DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN
- **PENILAIAN HASIL LAYANAN** :
 1. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan.
 2. Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.
 NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
 NIM. 1301409050

MATERI SATUAN LAYANAN (KULIAH ATAU KERJA)

A. KULIAH

1. Definisi Kuliah

- Kuliah itu sekolah tapi jenjangnya lebih tinggi
- Kuliah itu sekolah tapi materinya cuma satu tema aja
- Kuliah itu sekolah tapi bajunya bebas

Kuliah bisa diartikan sebagai kegiatan pembelajaran dimana jenjang pembelajarannya paling tinggi dan materi pembelajarannya cuma satu tema yaitu tentang materi jurusan apa yang kita ambil, jadi pada intinya pemantapan dari *pilihan jurusan* yang kita ambil.

2. Manfaat Kuliah

a. Melatih Kemampuan Akademis Anak (Biar Pintar)

Dengan melatih serta mengasah kemampuan menghafal, menganalisa, memecahkan masalah, logika, dan lain sebagainya maka diharapkan seseorang akan memiliki kemampuan akademis yang baik. Orang yang tidak sekolah biasanya tidak memiliki kemampuan akademis yang baik sehingga dapat dibedakan dengan orang yang bersekolah. Kehidupan yang ada di masa depan tidaklah semudah dan seindah saat ini karena dibutuhkan perjuangan dan kerja keras serta banyak ilmu pengetahuan.

b. Mengembleng dan Memperkuat Mental, Fisik dan Disiplin

Dengan mengharuskan seorang siswa atau mahasiswa datang dan pulang sesuai dengan aturan yang berlaku maka secara tidak langsung dapat meningkatkan kedisiplinan seseorang. Dengan begitu padatnya jadwal sekolah yang memaksa seorang siswa untuk belajar secara terus-menerus akan menguatkan mental dan fisik seseorang menjadi lebih baik.

c. Memperkenalkan Tanggung Jawab

Tanggung jawab seorang anak adalah belajar di mana orangtua atau wali yang memberi nafkah. Seorang anak yang menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dengan bersekolah yang rajin akan membuat bangga orang tua, guru, saudara, famili, dan lain-lain.

d. Membangun Jiwa Sosial dan Jaringan Pertemanan

Banyaknya teman yang bersekolah bersama akan memperluas hubungan sosial seorang siswa. Tidak menutup kemungkinan di masa depan akan membentuk jaringan bisnis dengan sesama teman di mana di antara sesamanya sudah saling kenal dan percaya. Dengan memiliki teman maka kebutuhan sosial yang merupakan kebutuhan dasar manusia dapat terpenuhi dengan baik.

e. Sebagai Identitas Diri

Lulus dari sebuah institusi pendidikan biasanya akan menerima suatu sertifikat atau ijazah khusus yang mengakui bahwa kita adalah orang yang terpelajar, memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan. Jika disandingkan dengan orang yang tidak berpendidikan dalam suatu lowongan pekerjaan kantor, maka rata-rata yang terpelajarlah yang akan mendapatkan pekerjaan tersebut.

f. Sarana Mengembangkan Diri dan Berkreativitas

Seorang siswa dapat mengikuti berbagai program ekstrakurikuler sebagai pelengkap kegiatan akademis belajar mengajar agar dapat mengembangkan bakat dan minat dalam diri seseorang. Semakin banyak memiliki keahlian dan daya kreativitas maka akan semakin baik pula kualitas seseorang. Sekolah dan kuliah hanyalah sebagai suatu mediator atau perangkat pengembangan diri. Yang mengubah diri seseorang adalah hanyalah orang itu sendiri.

3. Cara milih jurusan di Perguruan Tinggi yang baik :

a. **Menyesuaikan Cita-Cita, Minat dan Bakat**

Bagi yang telah memiliki cita-cita tertentu, maka lihatlah jurusan apa yang dapat membawa menuju profesi atau pekerjaan yang diinginkan tersebut. Janganlah memilih jurusan teknik geodesi jika anda ingin menjadi seorang dokter ahli kandungan dan jangan pula memilih jurusan sastra jawa jika bercita-cita menjadi polisi.

Sesuaikan jurusan yang ingin diambil dengan minat dan bakat. Jika tidak menyukai hitung-hitungan janganlah mengambil jurusan matematika dan jika tidak menyukai menggambar jangan mengambil jurusan teknik sipil. Kemudian lihat bakat anda saat ini. Mengembangkan bakat yang

sudah ada disertai dengan rasa suka dan cita-cita pada suatu jurusan studi akan menjadi pilihan yang tepat.

b. **Informasi yang Sempurna**

Carilah informasi yang banyak sebagai bahan pertimbangan anda untuk memilih jurusan. Cari dan gali informasi dari banyak sumber seperti orang tua, saudara, guru, teman, bimbel, tetangga, konsultan pendidikan, kakak kelas, teman mahasiswa, profesional, dan lain sebagainya. Jangan mudah terpengaruh dengan orang lain yang kurang menguasai informasi atau ikut-ikutan teman / trend.

Internet juga merupakan media yang tepat dan bebas untuk bertanya kepada orang-orang di dalamnya tentang apa yang ingin kita ketahui. Cari situs forum atau chatting melalui messenger dengan orang yang dapat dipercaya. Semua informasi yang didapat dirangkum dan dijadikan bahan untuk membantu memilih jurusan.

c. **Lokasi dan Biaya**

Bagi orang yang hidup dalam ekonomi atas, memilih jurusan tidak akan menjadi masalah. Biaya yang nantinya harus ditanggung dapat diselesaikan dengan mudah baik dari pengeluaran studi, biaya hidup, lokasi tempat tinggal, dan lain sebagainya. Bagi masyarakat golongan menengah ke bawah, lokasi dan biaya merupakan masalah yang sangat diperhitungkan.

Jika dana yang ada terbatas maka pilihlah lokasi kuliah yang dekat dengan tempat tinggal atau lokasi luar kota yang memiliki biaya hidup yang rendah. Pilih juga tempat kuliah yang biaya pendidikan tidak terlalu tinggi. Jika dana yang ada nanti belum mencukupi, maka carilah beasiswa, keringanan, pekerjaan paruh waktu / freelance atau sponsor untuk mencukupi kebutuhan dana anda. Jangan jadikan pula uang sebagai faktor yang sangat menghambat masa depan anda.

d. **Daya Tampung Jurusan / Peluang Diterima**

Perhatikan daya tampung suatu jurusan di PTN dan PTS favorit. Pada umumnya memiliki kuantitas yang terbatas dan diperebutkan oleh banyak orang. Jangan membebani diri anda dengan target untuk berkuliah di

tempat tertentu dengan jurusan tertentu yang favorit. Anda bisa stres jika kehendak anda tidak terpenuhi. Buat banyak pilihan tempat kuliah beserta jurusannya.

Ukur kemampuan untuk melihat sejauh mana peluang menempati suatu jurusan di tempat favorit. Adanya seleksi masuk yang murni seperti UMPTN, SPMB, Sipenmaru dan lain sebagainya dapat menjegal masa depan studi anda jika tidak mempersiapkan dan diperhitungkan matang-matang. Pelajari soal-soal seleksi dan ikuti ujian try out sebagai percobaan anda dalam mengukur kemampuan yang anda miliki.

Namun jangan terlalu minder dengan hasil yang didapat. Jika pada SPMB ada 2 jurusan yang dapat dipilih, pilih satu jurusan & tempat yang anda cita-citakan dan satu jurusan lain atau lokasi lain yang sesuai atau sedikit di bawah kemampuan anda.

e. **Masa Depan Karir dan Pekerjaan**

Lihatlah ke depan setelah anda lulus nanti. Apakah jurusan yang anda ambil nanti dapat mengantarkan anda untuk mendapatkan pekerjaan dan karir yang baik? Banyak jurusan-jurusan yang saat ini lulusannya menganggur tidak bekerja. Tidak hanya orang dari jurusan tertentu saja yang dapat bekerja pada suatu profesi, karena saat ini rekrutmen perusahaan dalam mencari tenaga kerja tidak melihat seseorang dari latar belakang pendidikan saja, namun juga pengalaman.

Tetapi jika kompetensi, keberanian dan kemampuan anda jauh dari orang-orang normal, maka jurusan apapun yang anda ambil sah-sah saja. Biarkanlah hati dan akal sehat anda bicara tanpa adanya campur tangan dari orang lain. Konsultasikan dengan orang tua dan orang lain yang anda percayai. Pemilihan jurusan kuliah sangat menentukan masa depan anda. Selamat berjuang.

B. KERJA

1. Arti Penting Kerja

Menurut Herr dan Cramer (dalam Isaacson, 1985) pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis.

- *Secara ekonomis* orang yang bekerja akan memperoleh penghasilan/uang yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.
- *Secara sosial* orang yang memiliki pekerjaan akan lebih dihargai oleh masyarakat daripada orang yang menganggur. Secara social orang yang bekerja mendapat status sosial yang lebih terhormat daripada yang tidak bekerja.
- Lebih jauh lagi orang yang memiliki pekerjaan *secara psikologis* akan meningkatkan harga diri dan kompetensi diri. Pekerjaan juga dapat menjadi wahana yang subur untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki individu.

Pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Kata pekerjaan (work, job, employment) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa (Isaacson, 1985); sedangkan kata karier (career) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya (Winkel, 1991). Maka dari itu pemilihan karier lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada kalau sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu.

2. Bagaimana Memilih Pekerjaan Sesuai Kepribadian kita ?

Salah satu cara untuk memilih pekerjaan yang baik yaitu dengan mencocokkan antara pekerjaan dan kepribadian. Berikut beberapa kepribadian yang bisa menjadi dasar untuk memilih pekerjaan yang cocok untuk anda

a. Konvensional

Yaitu memiliki kepribadian yang menyukai dengan aturan, prosedur tetap, jadwal, instruksi ketimbang harus berfikir dengan ide kreatif. Pekerjaan yang tepat untuk pribadi konvensional ini adalah akuntan, aktuarial, inspektur keamanan, keuangan, perencana keuangan, dan penulis teknis.

b. Realistik

adalah orang yang menyukai hasil akhir, menyukai persoalan dan masalah yang harus dipecahkan. Mereka senang bekerja di luar ruang, bekerja

dengan mesin, alat-alat berat, dan perhiasan. Pekerjaan yang baik untuk tipe realistik adalah ahli elektro, ahli nuklir, dokter gigi, dan ahli kunci.

c. Sosialis

yaitu orang yang senang dengan kegiatan sosial membantu penderitaan orang banyak. Mereka pandai berkomunikasi, bekerjasama dengan team dan merasa nyaman dalam berinteraksi dengan orang lain. Pekerjaan bagus adalah pelatih pribadi, psikolog sekolah, bimbingan siswa, guru, relawan dan motivator.

d. Penyelidik

merupakan orang yang senang bekerja sendiri, menyelidiki sesuatu, menggunakan logika, menyelesaikan masalah dan misteri, menyatukan masalah yang tercerai, presisi, dan ilmu pasti. Profesi yang tepat yaitu analis sistem komputer, optometris, profesor ilmu alam, insinyur piranti lunak, dan pelaku statistik.

e. Wirausahawan

yaitu orang yang pandai melihat peluang dan berani mengubahnya untuk suatu keuntungan. Pribadi wirausaha selalu action apabila melihat peluang dan merekapun memiliki kemampuan memimpin dan mengorganisir sumberdaya. Pekerjaan yang cocok adalah agen sales di advertising, pekerja finansial, analisis manajemen, direktur program, sales manager dan pastinya membuat usaha sukses sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Samosir, Alisyah. 2008. Kuliah atau kerja. Di unduh dari [http://alisyahsamosir.wordpress.com/2008/04/14/kuliah-atau-kerja/pada tanggal 10 September 2012](http://alisyahsamosir.wordpress.com/2008/04/14/kuliah-atau-kerja/pada_tanggal_10_September_2012).
- Helda. 2010. Kuliah atau Kerja? Di unduh dari <http://helda.info/2010/06/kuliah-atau-kerja/> pada tanggal 10 September 2012.
- Pensilendy. Diantara 2 Pilihan Kuliah atau Kerja? Di unduh dari <http://pensilendy.blogspot.com/.../diantara-2-pilihan-kuliah-atau-kerja.html> pada tanggal 10 September 2012.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4
Semester : I (Ganjil)

- A. JUDUL/SPEKIFIKASI LAYANAN** : Mengatasi rasa ngantuk saat belajar (Topik Bebas)
- B. BIDANG LAYANAN** : Belajar
- C. JENIS LAYANAN** : Layanan Bimbingan Kelompok
- D. FUNGSI LAYANAN** : Pencegahan, Pemahaman dan Pengembangan
- E. TUJUAN LAYANAN** :
1. Untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa).
 2. Untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.
 3. Siswa mampu mengetahui penyebab rasa kantuk saat belajar.
 4. Siswa dapat mengetahui cara mengatasi rasa kantuk saat belajar.
 5. Siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat mengatasi rasa kantuk saat belajar.
- F. SASARAN LAYANAN** : XI.IS.4
- G. URAIAN KEGIATAN**
1. Tahap Pembentukan
 - a. Menerima AK
 - b. Memimpin doa
 - c. Menjelaskan pengertian dan tujuan BKp
 - d. Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
 - e. Menjelaskan asas-asas BKp (Sukarela, terbuka, kegiatan, normatif, rahasia)
 - f. Kesepakatan waktu
 - g. Perkenalan dan permainan.

2. Tahap Peralihan
 - a. Menjelaskan kembali kegiatan BKp
 - b. Tanya jawab kesiapan AK
 - c. Mengenali suasana AK
 - d. Menjelaskan batasan topik
3. Tahap Kegiatan
 - a. Memberi contoh topik
 - b. Mempersilahkan AK mengemukakan topik
 - c. Membahas topik terpilih (Mengatasi rasa kantuk saat belajar)
 - d. Selingan
 - e. Kesimpulan
4. Tahap Pengakhiran
 - a. Menjelaskan kegiatan akan diakhiri
 - b. Penilaian segera (UCA)
 - c. Pembahasan kegiatan lanjutan
 - d. Ucapan terima kasih
 - e. Berdoa
 - f. Salam dan perpisahan

- H. MATERI LAYANAN** : -
- I. METODE LAYANAN** : Diskusi dan tanya jawab
- J. WAKTU/TANGGAL** : 1 X 45 menit / 13 September 2012
- K. MEDIA LAYANAN** : -
- L. PENYELENGGARA LAYANAN** : Guru Pembimbing
- M. PIHAK YANG DILIBATKAN** : -
- N. DALAM PENYELENGGARAAN**
- O. LAYANAN**
- P. PENILAIAN HASIL LAYANAN** :
1. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan
 2. Hasil: Laiseg (Siswa menuliskan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan di lembar Laiseg yang disediakan).

Semarang, 13 September 2012

Mengetahui,

Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK Topik Bebas (1)

A. Proses menemukan klien

Pada proses menemukan klien, para anggota kelompok di ambil dengan cara menawarkan kepada siswa siapa saja yang ingin mengikuti bimbingan kelompok setelah pulang sekolah dan hasilnya ada 10 siswa yang ingin mengikuti bimbingan kelompok.

B. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

1. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok (Topik Bebas)
2. Tempat : Ruang kelas XI.IS.4
3. Hari/Tgl : Kamis, 13 September 2012
4. Waktu : Pukul 13.45-selesai (jam setelah pulang sekolah)
5. Konselor : Dinia Ulfa
6. NIM : 1301409050
7. Anggota Kel. : a) Mira Noor f) Baruna Rizky P.
b) M. Ivan g) Wuragil Tri H.
c) Shahnaz Diah h) Nadiya Amalika
d) Addis Abeba i) Nurul Putri M.
e) Aka Dana A. J) Bella Krisita
8. Kelas : XI.IS.4

C. Persiapan Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan BKp, hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh praktikan adalah menyiapkan tempat dan kenyamanan tempat, serta melengkapi administratif. Kelengkapan administratif yang perlu dipersiapkan PK dalam menyelenggarakan layanan adalah lembar LAISEG, daftar hadir anggota, lembar observasi, alat tulis, dan snack.

D. Pelaksanaan Layanan KKp

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan BKp terdapat empat tahap yaitu:

Tahap I Pembentukan

1. Menerima AK

Dalam menerima AK, PK mempersilahkan duduk AK, mengucapkan salam, menyapa AK dan menanyai kabar kepada AK.

2. Memimpin doa

3. Menjelaskan pengertian dan tujuan BKp

Disini PK menjelaskan pengertian layanan BKp yaitu salah satu layanan BK yang dilakukan dalam format kelompok dengan membahas topik-topik umum yang aktual dan relevan dengan kondisi saat ini. Tujuan BKp ini diharapkan semua AK dapat meningkatkan kemampuan berpendapat, bersosialisasi, memperoleh pengetahuan baru guna ke arah pengembangan diri yang lebih baik.

4. Menjelaskan cara pelaksanaan BKp

Pada tahap ini PK menjelaskan bahwa setiap masing-masing anggota menyampaikan topik-topik yang sedang aktual kemudian dari salah satu topik diambil topik mana yang benar-benar harus kita bahas saat ini. Saat berdiskusi diharapkan semua AK menyampaikan pendapatnya dan menjelaskan bahwa PK disini sebagai pemimpin kelompok yang mengarahkan jalannya diskusi.

5. Menjelaskan Azas-azas BKp

PK menjelaskan azas-azas BKp yaitu azas kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, normatif, dan kerahasiaan. Dalam menyampaikan azas menggunakan bahasa secara eksplisit.

6. Kesepakatan waktu

Kesepakatan waktu yang disepakati oleh semua AK adalah bahwa kegiatan dilakukan selama 45 menit dimulai dari pukul 13.45 sampai dengan selesai.

7. Perkenalan dan Permainan

Dalam perkenalan, semua AK awalnya masih malu-malu untuk memperkenalkan dirinya terlebih dahulu, namun PK terus-menerus untuk memotivasi AK untuk berkenalan. Perkenalan dilakukan dengan menyebutkan nama, alamat dan hobi. Kemudian disusul dengan permainan.

PK awalnya mempersilahkan AK untuk menyampaikan permainan apa yang akan dilakukan. Lalu karena lama kemudian PK menentukan yaitu permainan uji konsentrasi yang dinamakan “Ular, Semut, Gajah”. Bagi yang salah, maka AK cukup menunjukkan kebolehannya di depan teman-teman sekelompok. Setelah permainan selesai, kemudian PK menanyakan esensi dari permainan tersebut. AK terlihat antusias ketika permainan.

Tahap Peralihan

1. Menjelaskan kembali kegiatan BKp

PK menanyakan kembali pada AK apakah mereka masih ingat esensi dari pengertian BKp dan cara pelaksanaannya.

2. Tanya jawab kesiapan AK

PK menanyakan AK apakah mereka sudah siap untuk memasuki tahap selanjutnya dengan lebih serius dan dinamika kelompok masih dipegang.

3. Mengenali suasana AK

Dalam hal ini PK mengenali suasana kelompok dengan cara tatapan muka ke semua arah barang kali ada AK yang belum siap atau masih melakukan tindakan yang belum serius.

4. Menjelaskan batasan topik

PK menjelaskan batasan topik bahwa topik yang dibahas adalah topik bebas yaitu dari masing-masing anggota. Topik yang masih aktual dibicarakan di masyarakat dan pembahsan fokus pada topik yang dipilih dan tidak boleh melenceng dari topik.

Tahap Kegiatan

1. Memberi contoh topik

Contoh topik yang dikemukakan PK adalah topik tentang pergaulan bebas dan topik cara berpakaian anak jaman sekarang.

2. Mempersilahkan AK mengemukakan topik

PK mempersilahkan AK untuk mengemukakan topiknya terlebih dahulu dan berusaha memotivasi AK agar tidak malu-malu dalam menyampaikan topik.

Topik yang dikemukakan anggota yaitu:

- a. Mira Noor (cara memerangi malas belajar)

- b. M. Ivan (kecanduan merokok)
- c. Shahnaz Diah (pemilihan jurusan diperguruan tinggi)
- d. Addiz Abeba (mengatasi rasa kantuk saat belajar)
- e. Aka Dana (kelebihan dan kekurangan jejaring sosial)
- f. Baruna R. (gaul tapi tetap sopan)
- g. Wuragil (tawuran remaja)
- h. Nadiya A. (cara belajar efektif)
- i. Nurul P. (cara berkonsentrasi belajar)
- j. Bella Krisita (manajemen waktu)

Setelah semua AK mengungkapkan topik, maka PK dan AK menentukan topik yang dipilih yaitu topik dari saudari Addiz Abeba tentang “Cara mengatasi rasa kantuk saat belajar”.

3. Membahas topik terpilih

Dalam membahas topik terpilih, sebelumnya PK dan AK menentukan poin-poin apa yang akan dibahas. Poin-poin tersebut antara lain yaitu: apa penyebab rasa kantuk dan bagaimana cara mengatasinya. Semua AK membahas topik tersebut secara tuntas dan mendalam. Dalam pembahasan topik, sepertinya para anggota terlihat aktif berpendapat dan saling berbagi pengalamannya.

4. Selingan

Untuk meresh kembali suasana kelompok, maka perlu diadakan selingan. Selingan dilakukan dengan menampilkan permainan lagi yaitu yang disebut dengan permainan “Do Mi Ka Do” dengan menyebutkan nama-nama hewan. Bagi AK yang menyebutkan hewan yang sudah disebutkan oleh teman yang lain, maka AK tersebut menunjukkan kebolehannya di depan teman-teman.

5. Penyimpulan

Dalam penyimpulan dilakukan dari AK dahulu kemudian PK menambahi kembali simpulan dari semua pembahasan mengenai cara mengatasi rassa kantuk saat belajar. Hasil dari kesimpulan akhir yaitu bahwa penyebab rasa ngantuk tersebut di akibatkan oleh:

- a faktor luar: pelajaran dan guru yang tidak disenangi, cara mengajar guru yang selain monoton, tanpa humor, barangkali juga tidak disertai contoh-contoh atau ilustrasi memadai.
- b faktor dalam diri sendiri seperti kelelahan, kurang sehat, kurang tidur, atau memang ada penyakit yang tidak disadari. Jika disebabkan kelelahan, kurang sehat atau kurang tidur, nampaknya persoalan ngantuk tetap saja mengancam. Jalan keluarnya tentu istirahat dan tidur yang cukup.

Lalu cara untuk mengatasi rasa kantuk itu dengan cara:

- a Atur pola makan.
- b Asosiasikan/bayangkan apa yang diharapkan dari kegiatan belajar itu.
- c Programlah pikiran bawah sadar Anda dengan cara *self talk* (bicara pada diri sendiri “*tidak boleh ngantuk..*” , membatin terus).
- d Aturlah posisi duduk siap belajar.
- e Patahkan pola kantuk Anda.
- f Mengatur jadwal istirahat dan aktifitas sehari-hari.

Tahap IV Pengakhiran

1. Menjelaskan kegiatan akan diakhiri

PK menjelaskan bahwa kegiatan akan segera diakhiri karena waktu sudah akan habis.

2. Penilaian segera (UCA)

Penilaian Laiseg dilakukan secara verbal dan tertulis. Jika secara verbal, PK menanyakan kepada AK mengenai UCA (*understanding, comfort, action*) yaitu pemahaman yang di dapat dari pembahasan topik, perasaan setelah mengikuti kegiatan, dan hal apa yang akan dilakukan setelah mengikuti kegiatan layanan BKp. Kemudian penilaian Laiseg secara tertulis dilakukan setelah proses kegiatan berakhir yaitu dengan lembar Laiseg yang di isi setelah kegiatan.

3. Pembahasan kegiatan lanjutan

PK menawarkan AK untuk di adakan kegiatan lanjutan mengenai topik yang belum dibahas dari anggota dan AK juga ingin di adakan kegiatan lanjutan lagi.

4. Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih dari PK kepada AK karena telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan layanan BKp ini.

5. Berdoa

Sebelum kegiatan berakhir, PK memimpin doa terlebih dahulu karena sudah melakukan kegiatan layanan BKp pada pertemuan kali ini.

6. Perpisahan

Perpisahan dilakukan dengan membagi-bagikan snack kepada AK karena sudah bersedia mengikuti kegiatan layanan BKp.

E. Deskripsi UCA (BKp)

No	Klien	Aspek penilaian		
		Understanding (pemahaman)	Confortable (kenyamanan)	Action (tindakan)
1.	Mira	Cara mengatasi rasa kantuk dan cara menata jadwal istirahat yang tepat.	Mendapat pengalaman baru dan menammbah wawasan.	Menata jadwal yang benar supaya tidak ngantuk di kelas..
2.	M. Ivan	Cara mengatasi rasa mengantuk saat pelajaran.	Lebih lega dan paham	Mempraktekan pada diri sendiri mengenai tips yang telah di bahas.
3.	Shahnaz	Sebab-sebab dan cara mengatasi ngantuk.	Senang dan asyik berdiskusi bersama.	Mencoba saran yangdiberikan.
4.	Addiz	Cara-cara agar tidak ngantuk, dna ngantuk bisa saja dikarenakan penyakit.	Senang karena topik saya yang dibahas.	Mencoba saran-saran dari teman agar tidak ngantuk.
5.	Aka Dana	Jadi lebih berani mengutarakan pendapat dalam forum dan bisa mengatasi agar tidak mengantuk dikelas.	Senang dan bisa memaknai hidup.	Lebih disiplin belajar.
6.	Baruna	Cara menghindari ngantuk.	Kurang lega karena topik saya belum dibahas.	Menerapkan disiplin dalam diri.
7.	Wuragil	Dapat mengetahui akibat dan cara mengatasi rasa kantuk.	Senang, karena menambah pengetahuan.	Mengambil manfaat dari layanan tersebut.
8.	Nadiya	Cara mengatasi rasa kantuk dan hal-hal yang	Senang mendapatkan pemahaman baru	Mengikuti saran dari kelompok agar

		dilakukan jika rasa kantuk itu datang.	yang positif.	ngantuk hilang.
9.	Nurul	Kita jadi tahu bagaimana cara mengatasi rasa ngantuk	Lega karena mendapat tips-tips untuk mengatasi rasa ngantuk saat belajar.	Mengikuti saran yang diberikan.
10.	Bella	Kita jadi tahu bagaimana cara mengatasi rasa ngantuk saat dikelas.	Lebih lega karena mengetahui cara untuk menghadapi rasa ngantuk.	Mengikuti saran agar tidak mengantuk saat dikelas.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4
Semester : I (Ganjil)

A. **JUDUL/SPEKIFIKASI LAYANAN** : Kekurangan dan Kelebihan Pacaran
(Topik Tugas)

B. **BIDANG LAYANAN** : Sosial

C. **JENIS LAYANAN** : Layanan Bimbingan Kelompok

D. **FUNGSI LAYANAN** : Pencegahan, Pemahaman dan Pengembangan

E. **TUJUAN LAYANAN** :

1. Untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa).
2. Untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.
3. Siswa mampu mengetahui kekurangan dan kelebihan pacaran.
4. Siswa dapat berpacaran sehat.

F. **SASARAN LAYANAN** : XI.IS.4

G. **URAIAN KEGIATAN**

1. Tahap Pembentukan
 - a Menerima AK
 - b Memimpin doa
 - c Menjelaskan pengertian dan tujuan BKp
 - d Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
 - e Menjelaskan asas-asas BKp (Sukarela, terbuka, kegiatan, normatif, rahasia)
 - f Kesepakatan waktu

- g Perkenalan dan permainan.
- 2. Tahap Peralihan
 - a Menjelaskan kembali kegiatan BKp
 - b Tanya jawab kesiapan AK
 - c Mengenali suasana AK
 - d Menjelaskan batasan topik
- 3. Tahap Kegiatan
 - a Memberi contoh topik
 - b Menjelaskan topik tugas yang akan dibahas
 - c Membahas topik terpilih (Kekurangan dan kelebihan pacaran)
 - d Selingan
 - e Kesimpulan
- 4. Tahap Pengakhiran
 - a Menjelaskan kegiatan akan diakhiri
 - b Penilaian segera (UCA)
 - c Pembahasan kegiatan lanjutan
 - d Ucapan terima kasih
 - e Berdoa
 - f Salam dan perpisahan

H. MATERI LAYANAN :

- 1. Kekurangan dan Kelebihan Pacaran

I. METODE LAYANAN : Diskusi dan tanya jawab

J. WAKTU/TANGGAL : 1 X 45 menit / 15 September 2012

K. MEDIA LAYANAN : -

L. PENYELENGGARA LAYANAN : Guru Pembimbing

M. PIHAK YANG DILIBATKAN : -

**DALAM PENYELENGGARAAN
LAYANAN**

N. PENILAIAN HASIL LAYANAN :

- 1. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan.

2. Hasil: Laiseg (Siswa menuliskan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan di lembar Laiseg yang disediakan).

Semarang, 15 September 2012

Mengetahui,

Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.

NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa

NIM. 1301409050

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK Topik Tugas (2)

A. Proses menemukan klien

Pada proses menemukan klien, para anggota kelompok di ambil dengan cara menawarkan kepada siswa siapa saja yang ingin mengikuti bimbingan kelompok setelah pulang sekolah dan hasilnya ada 7 siswa yang ingin mengikuti bimbingan kelompok.

B. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

1. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok (Topik Tugas)
2. Tempat : Ruang kelas XI.IS.4
3. Hari/Tgl : Kamis, 15 September 2012
4. Waktu : Pukul 13.45-selesai (jam setelah pulang sekolah)
5. Konselor : Dinia Ulfa
6. NIM : 1301409050
7. Anggota Kel. : a) Mira Noor e) Sekar Tia
b) M. Ivan f) Mahendra Dwiki
c) Shahnaz Diah g) Ratna Kurnia
d) Yesarella
8. Kelas : XI.IS.4

C. Persiapan Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan BKp, hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh praktikan adalah menyiapkan tempat dan kenyamanan tempat, serta melengkapi administratif. Kelengkapan administratif yang perlu dipersiapkan PK dalam

menyelenggarakan layanan adalah lembar LAISEG, daftar hadir anggota, lembar observasi, alat tulis, dan snack.

D. Pelaksanaan Layanan KKp

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan BKp terdapat empat tahap yaitu:

Tahap I Pembentukan

1. Menerima AK

Dalam menerima AK, PK mempersilahkan duduk AK, mengucapkan salam, menyapa AK dan menanyai kabar kepada AK.

2. Memimpin doa

3. Menjelaskan pengertian dan tujuan BKp

Disini PK menjelaskan pengertian layanan BKp yaitu salah satu layanan BK yang dilakukan dalam format kelompok dengan membahas topik-topik umum yang aktual dan relevan dengan kondisi saat ini. Tujuan BKp ini diharapkan semua AK dapat meningkatkan kemampuan berpendapat, bersosialisasi, memperoleh pengetahuan baru guna ke arah pengembangan diri yang lebih baik.

4. Menjelaskan cara pelaksanaan BKp

Pada tahap ini, PK menjelaskan BKp topik tugas yaitu topik yang dibahas datang dari PK sendiri yang menentukan topiknya. Saat berdiskusi diharapkan semua AK menyampaikan pendapatnya dan menjelaskan bahwa PK disini sebagai pemimpin kelompok yang mengarahkan jalannya diskusi.

5. Menjelaskan Azas-azas BKp

PK menjelaskan azas-azas BKp yaitu azas kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, normatif, dan kerahasiaan. Dalam menyampaikan azas menggunakan bahasa secara eksplisit.

6. Kesepakatan waktu

Kesepakatan waktu yang disepakati oleh semua AK adalah bahwa kegiatan dilakukan selama 45 menit dimulai dari pukul 13.45 sampai dengan selesai.

7. Perkenalan dan Permainan

Dalam perkenalan, semua AK awalnya saling suruh-menyuruh, namun PK terus-menerus untuk memotivasi AK untuk berkenalan. Perkenalan di lakukan dengan menyebutkan nama, alamat dan hobi.

Kemudian disusul dengan permainan. PK awalnya mempersilahkan AK untuk menyampaikan permainan apa yang akan dilakukan. Kemudian permainan ditentukan oleh anggota yaitu permainan “Imajinasi Benda”. AK terlihat antusias ketika permainan.

Tahap Peralihan

1. Menjelaskan kembali kegiatan BKp

PK menanyakan kembali pada AK apakah mereka masih ingat esensi dari pengertian BKp dan cara pelaksanaannya.

2. Tanya jawab kesiapan AK

PK menanyakan AK apakah mereka sudah siap untuk memasuki tahap selanjutnya dengan lebih serius dan dinamika kelompok masih dipegang.

3. Mengenali suasana AK

Dalam hal ini PK mengenali suasana kelompok dengan cara tatapan muka ke semua arah barang kali ada AK yang belum siap atau masih melakukan tindakan yang belum serius.

4. Menjelaskan batasan topik

PK menjelaskan batasan topik bahwa topik yang dibahas adalah topik tugas yaitu datang dari PK sendiri. Topik yang masih aktual dibicarakan di masyarakat dan pembahasan fokus pada topik yang dipilih dan tidak boleh melenceng dari topik.

Tahap Kegiatan

- **Memberi tahu topik tugas yang akan dibahas.**

Topik yang akan dibahas adalah mengenai “Kekurangan dan kelebihan pacaran”.

- **Membahas topik terpilih**

Dalam membahas topik terpilih, sebelumnya PK dan AK menentukan poin-poin apa yang akan dibahas. Poin-poin tersebut antara lain yaitu: arti pacaran, kekurangan dan kelebihan pacaran. Semua AK membahas topik tersebut secara tuntas dan mendalam. Dalam pembahasan topik, sepertinya para anggota terlihat aktif berpendapat dan saling berbagi pengalamannya.

- **Selingan**

Untuk merefresh kembali suasana kelompok, maka perlu diadakan selingan. Selingan dilakukan dengan menampilkan permainan lagi yaitu yang disebut dengan permainan “Tebak Gaya” PK berbisik pada salah satu AK untuk meniru gaya yang disebutkan, kemudian AK yang lain menebak gaya yang dilakukan itu. Bagi AK yang menyebutkan salah menebak, maka AK tersebut menunjukkan kebolehannya di depan teman-teman.

- **Penyimpulan**

Dalam penyimpulan dilakukan dari AK dahulu kemudian PK menambahi kembali simpulan dari semua pembahasan mengenai kekurangan dan kelebihan pacaran. Hasil dari kesimpulan akhir yaitu :

- a Bahwa arti pacaran adalah hubungan antara laki-laki dan perempuan yang saling mencintai dan adanya saling rasa percaya, kasih sayang, tulus, saling mengerti, saling menerima apa adanya dan masih belum adanya hubungan pernikahan.
- b Kekurangan dari pacaran adalah mengganggu belajar kita, menjadi malas belajar, dapat menurunkan prestasi belajar, menjerumuskan ke pergaulan bebas, dapat menimbulkan sikap bohong pada orang tua, membuat galau jika lagi bertengkar, tidak dapat konsentrasi belajar, membuat kita kepikiran pacar terus, dsb.
- c Kelebihan dari pacaran yaitu memotivasi kita untuk semangat belajar, menjadi semangat berangkat sekolah jika pacar satu sekolahan, merasa ada yang melindungi, ada yang membantu mengerjakan tugas, hidup menjadi lebih berwarna, sebagai sandaran hidup jika kita sedang sedih atau mempunyai masalah, ada yang mengantar jemput kita jika bepergian, dsb.

Masalah kekurangan dan kelebihan kita mempunyai pacar, tergantung kita menjalaninya pacaran tersebut. Jika pacaran kita bertujuan untuk hal-hal yang positif, maka banyak keuntungan yang kita peroleh dari pacaran. Lalu jika kita pacaran bertujuan untuk hal-hal yang negatif, maka tidak jarang kerugian yang kita peroleh apabila kita pacaran, dan kerugian itu dapat merugikan diri sendiri dan banyak orang misalnya seperti pacaran dengan melakukan seks bebas.

Tahap IV Pengakhiran

- Menjelaskan kegiatan akan diakhiri
PK menjelaskan bahwa kegiatan akan segera diakhiri karena waktu sudah akan habis.
- Penilaian segera (UCA)
Penilaian Laiseg dilakukan secara verbal dan tertulis. Jika secara verbal, PK menanyakan kepada AK mengenai UCA (*understanding, comfort, action*) yaitu pemahaman yang di dapat dari pembahasan topik, perasaan setelah mengikuti kegiatan, dan hal apa yang akan dilakukan setelah mengikuti kegiatan layanan BKp. Kemudian penilaian Laiseg secara tertulis dilakukan setelah proses kegiatan berakhir yaitu dengan lembar Laiseg yang di isi setelah kegiatan.
- Pembahasan kegiatan lanjutan
PK menawarkan AK untuk di adakan kegiatan lanjutan mengenai topik yang belum dibahas dari anggota dan AK juga ingin di adakan kegiatan lanjutan lagi.
- Ucapan terima kasih
Ucapan terima kasih dari PK kepada AK karena telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan layanan BKp ini.
- Berdoa
Sebelum kegiatan berakhir, PK memimpin doa terlebih dahulu karena sudah melakukan kegiatan layanan BKp pada pertemuan kali ini.
- Perpisahan
Perpisahan dilakukan dengan membagi-bagikan snack kepada AK karena sudah bersedia mengikuti kegiatan layanan BKp.

2. Deskripsi UCA (BKp)

No	Klien	Aspek penilaian		
		Understanding (pemahaman)	Confortable (kenyamanan)	Action (tindakan)
1.	Mira	Kekurangan dan kelebihan pacaran	Senang karena mendapat hal-hal baru	pacaran yang baik dan positif serta menjaga diri.
2.	M. Ivan	Pacaran ternyata banyak kekurangannya bagi saya	Lebih lega dan paham	Menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.	Shahnaz	Pacaran yang positif dan tidak mengganggu pelajaran.	Senang dan asyik berdiskusi bersama.	mencoba memahami pacaran yang baik.
4.	Yesarella	Kekurangan dan kelebihan pacaran.	senang karena yang dibahas masalah remaja.	Cari pacar yang baik yang mengajak kita kepada kebaikan.
5.	Sekar	Memaknai kekurangan dan kelebihan pacaran ternyata tergantung dari orang yang menjalaninya	Lega karena pacar saya lebih mengajak ke hal positif.	Melakukan hal-hal positif dengan pacar.
6.	Mahendra	Pacaran menurut saya banyak membawa ke kerugian seperti mengganggu belajar saya	Senang karena teman-temannya asyik	Membuat pacaran menjadi lebih bermanfaat dan baik
7.	Ratna	Pacaran dapat mengajak kita ke hal negatif dan positif	Senang karena lebih tahu arti pacaran	Pacaran tetapi nilai harus tetap bagus.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4
Semester : I (Ganjil)

A. JUDUL/SPESIFIKASI LAYANAN : Pergaulan Bebas (Topik Bebas
Permasalahan Pribadi)

B. BIDANG LAYANAN : Sosial

C. JENIS LAYANAN : Layanan Konseling Kelompok

D. FUNGSI LAYANAN : Pencegahan dan Pengentasan

E. TUJUAN LAYANAN :

- Untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa).
- Untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.
- Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami peserta didik.

F. SASARAN LAYANAN : XI.IS.4

G. URAIAN KEGIATAN

a. Tahap Pembentukan

h. Menerima AK

i. Memimpin doa

j. Menjelaskan pengertian dan tujuan KKp

k. Menjelaskan cara pelaksanaan KKp

l. Menjelaskan asas-asas KKp (Kerahasiaan, sukarela, terbuka, kegiatan, normatif, rahasia)

m. Kesepakatan waktu

n. Perkenalan dan permainan.

- b. Tahap Peralihan
 - e. Menjelaskan kembali kegiatan KKp
 - f. Tanya jawab kesiapan AK
 - g. Mengenali suasana AK
 - h. Menjelaskan batasan masalah
- c. Tahap Kegiatan
 - f. Memberi contoh masalah pribadi
 - g. Mempersilahkan AK mengemukakan masalah
 - h. Membahas masalah terpilih
 - i. Selingan
 - j. Kesimpulan
- d. Tahap Pengakhiran
 - g. Menjelaskan kegiatan akan diakhiri
 - h. Penilaian segera (UCA)
 - i. Pembahasan kegiatan lanjutan
 - j. Ucapan terima kasih
 - k. Berdoa
 - l. Salam dan perpisahan

H. MATERI LAYANAN : -

I. METODE LAYANAN : Diskusi dan tanya jawab

J. WAKTU/TANGGAL : 1 X 45 menit / 3 Oktober 2012

K. MEDIA LAYANAN : -

L. PENYELENGGARA LAYANAN : Guru Pembimbing

M. PIHAK YANG DILIBATKAN : -

**DALAM PENYELENGGARAAN
LAYANAN**

N. PENILAIAN HASIL LAYANAN :

1. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan.

2. Hasil: Laiseg (Siswa menuliskan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan di lembar Laiseg yang disediakan).

Semarang, 3 Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.

NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa

NIM. 1301409050

RESUME KONSELING KELOMPOK (1)

1. Proses menemukan klien

Pada proses menemukan klien, para anggota kelompok di ambil dengan cara menawarkan kepada siswa siapa saja yang ingin mengikuti konseling kelompok, dan hasilnya ada 8 siswa yang ingin mengikuti konseling kelompok pada jam ke-2. Kemudian siswa yang lain masih berada di kelas XI.IS.4 untuk mendapat layanan klasikal dengan rekan PL-BK saya.

2. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

- O. Jenis layanan : Konseling Kelompok
- P. Tempat : Mushola SMA Negeri 9 Semarang
- Q. Hari/Tgl : Rabu, 3 Oktober 2012
- R. Waktu : Pukul 7.45-08.30 (jam ke 2)
- S. Konselor : Dinia Ulfa
- T. NIM : 1301409050
- U. Anggota Kel. : a) Wuragil Tri e) Chintia A.P
b) Nurul Putri M. f) Wulan S.
c) Linda Ristiyani g) Sarah Diah
d) Baruna Ricky h) Nadia Amalika
- V. Kelas : XI.IS.4

3. Persiapan Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan KKp, hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh praktikan adalah menyiapkan tempat dan kenyamanan tempat, serta melengkapi administratif. Kelengkapan administratif yang perlu dipersiapkan PK dalam menyelenggarakan layanan adalah lembar LAISEG, daftar hadir anggota, lembar observasi, alat tulis, dan lembar janji kerahasiaan pada layanan KKp.

4. Pelaksanaan Layanan KKp

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan KIKp terdapat empat tahap yaitu:

Tahap I Pembentukan

1. Menerima AK, dalam menerima AK, PK mempersilahkan duduk AK, mengucapkan salam, menyapa AK dan menanyai kabar kepada AK.
2. Memimpin doa
3. Menjelaskan pengertian dan tujuan KKp

Disini PK menjelaskan pengertian layanan KKp yaitu salah satu layanan BK yang dilakukan dalam format kelompok dengan membahas masalah-masalah pribadi yang dialami klien saat ini dan bukan masalah pribadi masa lalu atau masa yang akan datang sehingga diperoleh pemecahan masalah secara tuntas dan mendalam. Tujuan KKp ini diharapkan semua AK dapat meningkatkan kemampuan berpendapat, bersosialisasi, memperoleh pengetahuan baru guna ke arah pengembangan diri yang lebih baik. Selain itu bertujuan untuk mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap (verbal dan non verbal) dan untuk mengentaskan masalah pribadi secara tuntas dan mendalam.

4. Menjelaskan cara pelaksanaan KKp

Pada tahap ini PK menjelaskan bahwa setiap masing-masing anggota menyampaikan masalah-masalah pribadi yang benar-benar AK alami sekarang ini dan bukan masalah orang lain, kemudian dari salah satu masalah diambil satu masalah mana yang benar-benar harus kita bahas secara tuntas dan pecahkan saat ini. Saat berdiskusi diharapkan semua AK (anggota kelompok) menyampaikan pendapatnya dan menjelaskan bahwa PK disini sebagai pemimpin kelompok yang mengarahkan jalannya diskusi.

5. Menjelaskan Azas-azas KKp

PK menjelaskan azas-azas KKp yaitu azas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, dan normatif. Dalam menyampaikan azas

menggunakan bahasa secara eksplisit. Tidak lupa juga mengucapkan janji kerahasiaan.

6. Kesepakatan waktu

Kesepakatan waktu yang disepakati oleh semua AK adalah bahwa kegiatan dilakukan selama 45 menit dimulai dari pukul 07.45 sampai dengan selesai.

7. Perkenalan dan Permainan

Dalam perkenalan, semua AK cukup antusias dan perkenalan dimulai dari saya sendiri. Perkenalan dilakukan dengan menyebutkan nama, alamat, dan hobi. Kemudian disusul dengan permainan. PK awalnya mempersilahkan AK untuk menyampaikan permainan apa yang akan dilakukan. Untuk mempersingkat waktu, PK merekomendasikan sebuah permainan yaitu “Dunia Hewan”. Disini masing-masing anggota mengeluarkan suara hewan dan PK bercerita tentang dunia hewan, jika hewan itu disebut, maka anggota tersebut mengeluarkan suara hewannya itu. Semua anggota terlihat menyukai permainan ini dan suasana menjadi lebih hangat.

Tahap Peralihan

1. Menjelaskan kembali kegiatan KKp

PK menanyakan kembali pada AK apakah mereka masih ingat esensi dari pengertian KKp dan cara pelaksanaannya.

2. Tanya jawab kesiapan AK

PK menanyakan AK apakah mereka sudah siap untuk memasuki tahap selanjutnya dengan lebih serius dan dinamika kelompok masih dipegang.

3. Mengenali suasana AK

Dalam hal ini PK mengenali suasana kelompok dengan cara tatapan muka ke semua arah barang kali ada AK yang belum siap atau masih bersikap belum serius.

4. Menjelaskan batasan masalah

PK menjelaskan batasan masalah bahwa masalah yang dikemukakan adalah masalah yang benar-benar dialami anggota sendiri yang mengganggu pikiran, perasaan, dan tingkah laku anggota saat ini. Pembahasan fokus pada masalah yang dipilih dan tidak boleh melenceng dari masalah tersebut.

Tahap Kegiatan

1. Memberi contoh masalah pribadi

Contoh masalah pribadi yang dikemukakan PK adalah masalah dengan orang tua atau masalah dengan pacar, kakak, atau adik.

2. Mempersilahkan AK mengemukakan masalah pribadi

PK mempersilahkan AK untuk mengemukakan masalah pribadinya terlebih dahulu dan berusaha memotivasi dan menekankan pada azas kerahasiaan agar AK tidak malu-malu dan merasa leluasa penuh percaya dalam menyampaikan masalahnya.

Masalah yang dikemukakan anggota yaitu:

- a. WT (masalah tidak suka disuruh-suruh untuk belajar, karena jika belajar nilai malah jelek)
- b. NP (masalah tetangga yang suka berisik dan terganggu aktivitasnya)
- c. LR (masalah sedang suka dengan seorang laki-laki)
- d. BR (tidak nyaman dengan lingkungan tetangga rumah yang banyak kemaksiyatan)
- e. CA (pacar yang possessive)
- f. WS (teman makan teman)
- g. SD (ingin membantu teman yang terjerumus seks bebas)
- h. NA (tidak bisa mengendalikan emosi dengan pacar)

Setelah semua AK mengungkapkan masalah pribadinya maka PK dan AK menentukan masalah yang dipilih yaitu masalah dari saudari SD (nama disamarkan) tentang masalah ingin membantu teman yang terjerumus seks bebas.

3. Membahas masalah terpilih

Dalam pembahasan dilakukan dengan cara mempersilahkan SD mengemukakan masalah secara lebih rinci. Kemudian PK mempersilahkan AK untuk bertanya kepada klien dan setelah itu bersama-sama mencari penyebab latar belakang masalah, menganalisis, dan mencari solusi pemecahan masalah. Pembahasan dilakukan secara tuntas dan mendalam.

4. Selingan

Untuk merefresh kembali suasana kelompok, maka perlu diadakan selingan. Selingan dilakukan dengan menampilkan permainan lagi yaitu yang disebut dengan permainan "Tiru Gaya" yaitu salah satu AK disuruh bergaya lalu AK yang lain meniru gaya tersebut.

5. Penyimpulan

Dalam penyimpulan dilakukan dari AK dahulu kemudian PK menambahi kembali simpulan dari semua pembahasan mengenai pergaulan bebas.

Setelah dibahas bersama-sama, maka PK menyimpulkan saran dari para AK yaitu bahwa pergaulan bebas sangatlah dilarang karena akan merugikan diri sendiri dan banyak orang. Masa depan masih cerah, masih perlu banyak yang kita harus hadapi dan jalani lebih baik lagi. Untuk dapat membantu teman yang sudah terjerumus oleh hal-hal tersebut, sebaiknya mereka diberi pengertian dan gambaran jika itu dilakukan terus menerus akan mengakibatkan penyakit, hamil di luar nikah, dan rusaknya masa depan.

Tahap IV Pengakhiran

1. Menjelaskan kegiatan akan diakhiri
2. Penilaian segera (UCA)

Penilaian Laiseg dilakukan secara verbal dan tertulis. Jika secara verbal, PK menanyakan kepada klien dan AK yang lain mengenai UCA (understanding, comfort, action) yaitu pemahaman yang di dapat dari pembahasan masalah, perasaan setelah mengikuti kegiatan, dan hal apa yang akan dilakukan setelah mengikuti kegiatan layanan KKp. Kemudian penilaian Laiseg secara tertulis dilakukan setelah proses kegiatan berakhir yaitu dengan lembar Laiseg yang di isi setelah kegiatan.

3. Pembahasan kegiatan lanjutan
PK menawarkan AK untuk di adakan kegiatan lanjutan mengenai masalah pribadi yang belum dibahas dari anggota. Kemudian hasilnya yaitu AK ingin mengadakan kegiatan lanjutan lagi setelah sepulang sekolah nanti.
4. Ucapan terima kasih
Ucapan terima kasih dari PK kepada AK karena telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan layanan KKp ini.
5. Berdoa
6. Perpisahan

5. Pendekatan dan teknik khusus untuk mengentaskan masalah

Dalam mengentaskan masalah, sesi konseling kali ini PK tidak melakukan teknik khusus, melainkan dengan mengarahkan dan menjelaskan secara gamblang kepada SD mengenai saran dari teman-teman anggota kelompok.

6. Hasil Bimbingan dan Konseing Kelompok

- Perubahan pada AK

AK mendapat pemahaman baru mengenai bagaimana kita seharusnya bertindak dan menyikapi teman-teman yang terjerumus oleh pergaulan bebas. Selain itu mendapatkan pengalaman yang menyenangkan karena dapat *sharing-sharing* dan berbagi pengalaman bersama.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah : SMA Negeri 9 Semarang
Kelas : XI.IS.4
Semester : I (Ganjil)

A. JUDUL/SPEKIFIKASI LAYANAN : Konflik dengan teman sekelas
(Topik Bebas Permasalahan Pribadi)

B. BIDANG LAYANAN : Sosial

C. JENIS LAYANAN : Layanan Konseling Individual

D. FUNGSI LAYANAN : Pencegahan dan Pengentasan

E. TUJUAN LAYANAN :

1. Untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.
2. Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami peserta didik.

F. SASARAN LAYANAN : XI.IS.4

G. URAIAN KEGIATAN

1. Pembinaan hubungan baik (*rapport*)
 - a. *Attending*
 - b. Pembicaraan topik netral
 - c. *Structuring*
2. Identifikasi dan eksplorasi masalah:
 - a. Identifikasi masalah dan perilaku bermasalah
 - b. Mengetahui sebab-sebab masalah
3. Perencanaan Pemecahan Masalah
 - a. Menetapkan tujuan konseling
 - b. Mengembangkan alternatif
 - c. Pemecahan masalah
 - d. Menguji alternatif pemecahan masalah

- e. Perencanaan tindakan
- 4. Aplikasi dan evaluasi pemecahan masalah
 - a. Keefektifan alternatif pemecahan masalah
 - b. Merencanakan tindak lanjut
- 5. Pengakhiran
 - a. Kesimpulan akhir
 - b. Structuring pertemuan lanjutan.

H. **MATERI LAYANAN** :-

I. **METODE LAYANAN** : Diskusi dan tanya jawab

J. **WAKTU/TANGGAL** : 1 X 45 menit / 2 Oktober 2012

K. **MEDIA LAYANAN** : -

L. **PENYELENGGARA LAYANAN** : Guru Pembimbing

M. **PIHAK YANG DILIBATKAN:** -

DALAM PENYELENGGARAAN

LAYANAN

N. **PENILAIAN HASIL LAYANAN** :

1. Proses: Penilaian selama proses pemberian layanan berlangsung dan mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan.
2. Hasil: Laiseg (Siswa menuliskan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan di lembar Laiseg yang disediakan).

Semarang, 2 Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd.
NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa
NIM. 1301409050

REKAMAN KONSELING

A. Proses Menemukan Klien

Dalam menemukan klien praktikan memanggil klien untuk datang menemui praktikan karena dari hari sebelumnya klien pernah meminta untuk melakukan konseling ini tetapi klien menunggu waktu yang tepat. Kebetulan pada saat jam pelajaran itu tidak ada ulangan sehingga klien dibuat surat panggilan untuk datang ke ruang BK menemui praktikan. Konseling ini merupakan konseling pada pertemuan kedua dengan klien. Dan kali ini klien ingin menceritakan lagi tentang masalah yang ia hadapi sekarang ini.

B. Identitas Klien : NA (nama disamarkan)

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : XI.IS.4

Alamat :

C. Pertemuan

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Oktober 2012

Pertemuan : Ke -2

D. Eksplorasi Masalah Data Klien yang Telah Diketahui

NA adalah siswa kelas XI.IS.4 dan dia adalah seorang aktifis OSIS di SMA. Dia saat ini sedang mempunyai masalah dengan teman sekelompoknya di kelas. Masalah tersebut diawali dengan kejadian waktu kemarin yaitu pada saat pengumpulan tugas presentasi yang belum selesai dan pada saat itu NA tidak berangkat karena ada keperluan keluarga. Dua hari sebelumnya kelompok NA dan NA sudah mengerjakan tugasnya bersama-sama, namun karena waktu sudah malam akhirnya tugas Bahasa Inggris itu ternyata belum selesai. Lalu esok harinya NA tidak berangkat sekolah karena sakit. Kemudian keesokan harinya lagi tugas tersebut harus dikumpulkan karena ada mata pelajaran Bahasa Inggris dan NA berangkat. Pada saat kelompok NA disuruh maju ke depan, kelompok NA ternyata tugasnya belum selesai juga, akhirnya teman-teman menyalahkan NA karena pada hari kemarin NA tidak berangkat. NA disini merasa marah dan kesal karena hanya NA yang disalahkan, padahal

teman-teman tidak memberi tahu kepada NA kalau tugasnya belum selesai. Dan sampai sekarang NA dan temannya saling diem-dieman. NA berprinsip bahwa jika orang tersebut baik padanya, maka dia akan berbuat baik juga kepada orang tersebut. Sebaliknya, jika orang tersebut jahat kepadanya, maka dia akan membalas kejahatan tersebut.

Sebelum masalah itu terjadi juga di antara NA dan temannya itu agak tidak cocok karena menurut NA sebut saja BL itu orangnya sangat acuh, egois, pendengki, iri hati, dan suka menyalahkan orang lain. BL juga berperilaku baik kalau ada maunya saja. Kalau ada teman yang baru, maka teman dekat dilupakan. NA dan BL pernah satu SMP dan mereka satu *gank* yang terdiri dari NA, BL, dan teman satunya lagi (LD). Mereka akhirnya agak jauh karena tidak satu kelas pada saat kelas X. Pada kelas XI akhirnya mereka satu kelas lagi. Teman-temannya juga mengenal BL itu orangnya tidak baik. Jika antara NA dan BL sedang bertengkar, maka di antara mereka saling diem-dieman dan bicarannya saling ketus. NA sebenarnya tidak menyukai BL karena sifatnya yang seperti itu.

Disini antara NA dan BL sama-sama keras kepala dan tidak ada yang mau mengalah terlebih dahulu. NA diemin BL berharap BL mengakui kesalahannya dan mengetahui letah kesalahannya diman kemudian berharap juga BL dapat meminta maaf kepada BL. Perilaku ketus BL dan butuh kalau ada maunya itu dirasakan NA sudah berkali-kali dari dahulu.

E. Data Penting yang Terjaring dalam Konseling

NA dan BL ketika SMA pernah menjadi teman dekat walau tidak sekelas. Namun setelah SMA mereka agak berjauhan karena NA lama kelamaan tidak cocok dengan BL karena menurutnya sikap BL itu sering membuat NA jengkel. BL bersikap baik pada NA jika ada maunya. Terkadang melupakan NA karena sedang asyik bermain dengan teman lain. NA merasa tidak terima dengan perlakuan BL yang sering ketus dan menyalahkan. NA berbalik bersikap seperti itu lagi kepada BL.

Disini NA bisa dikatakan mempunyai sikap yang pendendam dan malas untuk meminta maaf terlebih dahulu. Dia merasa tidak suka jika dirinya diberlakukan seperti itu terus, akhirnya NA berbalik seperti itu kepada BL.

F. Diagnosa Masalah (simpulan masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya.

Masalah yang dihadapi klien saat ini berdasarkan pada konseling pendekatan *Traits and Factor* yaitu bahwa klien mempunyai masalah konflik diri. Konflik diri disini maksudnya adalah klien merasa tidak terima dengan perlakuan BL, klien juga memiliki masalah suka pendendam yaitu berprinsip bahwa jika orang tersebut jahat kepadanya, maka dia juga akan sebaliknya akan membalas perbuatan tersebut.

Sumber penyebab masalah antara NA dan BL yaitu BL menyalahkan NA tentang tugas kelompok yang belum selesai dan NA tidak berangkat sekolah pada saat itu. BL berbuat baik padanya jika ada maunya saja, jika sedang senang maka teman lama dilupakan.

G. Alternatif Pemecahan Masalah

Klien berusaha untuk mencoba menenangkan diri dan berpositif thinking pada BL selain itu juga mencoba memaafkan dan memperbaiki hubungan pertemanan diantara mereka.

H. Rencana Layanan Lanjutan (*follow-up*)

Dalam sesi konseling ini, konseli belum berencana ada sesi konseling lanjutan. Konseli akan datang sendiri jika masih ada yang perlu dibicarakan kembali.

I. Evaluasi Proses dan Hasil Sementara

Pada saat proses konseling, konseli terlihat sangat aktif untuk menceritakan segala pengalaman dan masalahnya dengan BL. merasa lebih lega setelah bercerita banyak tentang masalahnya dan merasa lebih ada gambaran untuk memecahkan masalah ini.

Konseli,

Semarang,

2012

Konselor/Praktikan,

Nadiya Amalika

Dinia Ulfa

NIM. 1301409050

Mengetahui,
Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd.

NIP. 19691028 199802 2 001

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang

MINGGU : II (6-11 Agustus 2012)

KELAS : XI.IS.4

PRAKTIKAN : Dinia Ulfa

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Kamis, 9 Agustus 2012	1-2	Siswa kelas XI.IS.4	Aplikasi instrumen tasi	Pengisian data DCM, Angket, Sosiometri.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laijapen</i> : digunakan untuk himpunan data pribadi siswa yang berguna untuk dasar pembuatan program BK 	Siswa mampu mengungkapkan permasalahannya dengan baik melalui instrument yang telah dibagikan.

Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, 11 Agustus
2012
Praktikan

Dinia Ulfa

NIM.1301409050

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang

MINGGU : I (27-31 Agustus 2012)

KELAS : XI.IS.4

PRAKTIKAN : Dinia Ulfa

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1	Senin, 27 Agustus 2012	3	Siswa kelas XI.IS.4	Aplikasi instrumen tasi	Pengisian data pribadi siswa asuh	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laijapen</i> : digunakan untuk himpunan data pribadi siswa yang berguna untuk layanan bimbingan dan konseling. 	Pengisian lembar data pribadi siswa asuh berjalan dengan lancar, namun ada beberap kendala bagi siswa yang tidak hadir.
2	Kamis, 30 Agustus 2012	1	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Orientasi	Mengenal lingkungan teman sekelas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>:Siswa mulai mengenal dengan teman-teman di kelas dan mengakrabkan diri dengan teman sekelas. 	Siswa cukup antusias dan tertarik dalam menerima layanan tentang pengenalan dengan teman sekelas.
3	Kamis, 30 Agustus 2012	2	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Penguasaan Konten	Berdisiplin sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa mulai memahami tujuan dan manfaat berdisiplin di sekolah 	Siswa cukup antusias dan tertarik dalam menerima layanan tentang berdisiplin sekolah.

Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, 31 Agustus
2012
Praktikan

Dinia Ulfa

NIM.1301409050

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang

MINGGU : I (3-8 September 2012)

KELAS : XI.IS.4

PRAKTIKAN : Dinia Ulfa

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	Kamis, 6 September 2012	1	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Informasi	Strategi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa mulai memahami tujuan dan manfaat diadakannya layanan informasi mengenai strategi belajar yang baik. 	Siswa cukup antusias dan tertarik dalam menerima layanan tentang strategi belajar yang baik serta antusias juga dalam mengikuti permainan (<i>ice breaking</i>).
2	Sabtu, 8 September 2012	5	1 Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Konseling Individual	Masalah pribadi : Orang tua yang pilih kasih	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa merasa lebih lega karena bisa menceritakan permasalahannya kepada praktikan • <i>Laijapen</i>: Siswa perlahan-lahan mulai memahami orang tua dan adiknya. 	Proses konseling berjalan lancar dan siswa sempat mengeluarkan air mata.

Konselor Pamong

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Semarang, 8 September
2012
Praktikan

Dinia Ulfa

NIM.1301409050

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang

MINGGU : II (10-15 September 2012)

KELAS : XI.IS.4

PRAKTIKAN : Dinia Ulfa

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	Kamis, 13 September 2012	1	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Orientasi	Mengenal ekstrakurikuler sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg:</i> Siswa mulai memahami tujuan dan manfaat diadakannya layanan orientasi dalam mengenal ekstrakurikuler sekolah.. 	Siswa cukup antusias dan tertarik dalam menerima layanan tentang pengenalan ekstrakurikuler sekolah.
2.	Kamis, 13 September 2012	2	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Penempatan/penyaluran	Penyaluran bakat minat dan kemampuan.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg:</i> Siswa terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan pengembangan bakat setelah mereka mengetahui bakat dan minatnya. 	Proses pemberian layanan berjalan lancar dan terlihat antusias dan senang setelah melihat tayangan video pendek.

3.	Kamis, 13 Septembe r 2012	0	10 siswa	Layanan BKp	Topik bebas: Upaya mengatasi rasa kantuk saat belajar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i> : siswa merasa senang dan pembahasan secara tuntas satu topik, namun kendalanya adalah persediaan waktu yang kurang banyak • <i>Laijapen</i> : siswa mengetahui, materi apa yang dibahas dan akan lebih menambah wawasan serta akan menerapkan saran-saran tersebut di kehidupan sehari-hari. Siswa sepakat untuk mengadakan kegiatan lanjutan untuk membahas topik lainnya. 	Proses berjalan lancar dan siswa antusias tertarik menerima layanan serta aktif berpendapat. Rencana akan di adakan kegiatan lagi dengan topik bahasan yang lain.
4	Sabtu, 15 Septembe r 2012	0	7 Kelas XI.IS.4	Layanan BKp	Topik tugas: Kekurangan dan kelebihan pacaran	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i> : siswa merasa senang dan pembahasan secara tuntas satu topik, namun kendalanya adalah persediaan waktu yang kurang banyak • <i>Laijapen</i> : siswa mengetahui, materi apa yang dibahas dan akan lebih menambah wawasan serta akan menerapkan saran-saran tersebut di kehidupan sehari-hari. Siswa sepakat untuk mengadakan kegiatan lanjutan untuk membahas topik lainnya. 	Proses berjalan lancar dan siswa antusias tertarik menerima layanan serta aktif berpendapat. Rencana akan di adakan kegiatan lagi dengan topik bahasan yang lain.

Semarang, 15 September
2012

Konselor Pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa

NIM.1301409050

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang

MINGGU : III (17-22 September 2012)

KELAS : XI.IS. 4 & 1

PRAKTIKAN : Dinia Ulfa

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	Selasa, 18 September 2012	6	1 siswa kelas XI.IS.4	Layanan konseling individual	Putus dengan pacar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa merasa lebih lega karena bisa menceritakan permasalahannya kepada praktikan. • <i>Laijapen</i>: Siswa mencoba tips yang telah direncanakan. 	Proses konseling berjalan lancar .
2.	Kamis, 20 September 2012	1	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Penguasaan Konten	Mewujudkan Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa mulai memahami tujuan dan manfaat untuk mencoba berlatih untuk mewujudkan sikap mandiri . 	Siswa cukup antusias dan tertarik dalam menerima layanan tentang mewujudkan kemandirian.
3.	Kamis, 20	0	7 siswa kelas	Layanan BKp	Topik bebas: Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i> : siswa merasa senang dan pembahasan secara tuntas satu topik, namun kendalanya adalah persediaan waktu yang kurang 	Proses berjalan lancar dan siswa antusias tertarik menerima layanan

	September 2012		XI.IS.1		Waktu	<p>banyak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Laijapen</i> : siswa mengetahui, materi apa yang dibahas dan akan lebih menambah wawasan serta akan menerapkan saran-saran tersebut di kehidupan sehari-hari. Siswa sepakat untuk mengadakan kegiatan lanjutan untuk membahas topik lainnya. 	serta aktif berpendapat. Namun kendalanya siswa terlihat capek karena pulang sekolah. Rencana akan di adakan kegiatan lagi dengan topik bahasan yang lain.
4.	Jum'at, 21 September 2012	3	1 siswa kelas XI.IS.4	Layanan konseling individual	Sering tidak akurat dengan kakak	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa merasa lebih lega karena bisa menceritakan permasalahannya kepada praktikan. • <i>Laijapen</i>: Siswa mencoba tips yang telah direncanakan dan menyadari kakak dan adik tidak boleh saling bertengkar. 	Proses konseling berjalan lancar karena siswa memilih sendiri untuk konseling di tempat yang sepi dan tenang.

Semarang, 22 September 2012

Konselor Pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa

NIM.1301409050

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang

MINGGU : IV (24-29 September 2012)

KELAS : XI.IX.4

PRAKTIKAN : Dinia Ulfa

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	Selasa, 25 September 2012	3	7 siswa kelas XI.IS.4	Layanan BKp	Topik tugas: cara menghadapi beda pendapat dengan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i> : kegiatan berjalan dengan lancar dan baik, siswa merasa senang dan akan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. anggota kelompok dapat membahas secara tuntas terhadap topik yang dibahas. • <i>Laijapen</i> : siswa bertambah wawasan dan mengetahui cara menghadapi beda pendapat dengan orang tua. 	Siswa cukup antusias dan aktif berpendapat, banyak menampilkan pengalaman pribadi. Berencana akan diadakan kegiatan lanjutan lagi.
2.	Kamis, 27 September	1	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Penempatan/Penyaluran	Pembentukan Kelompok Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa sudah mempunyai kelompok belajar dengan masing-masing beranggotakan 5 orang. 	Proses pemberian layanan cukup lancar, namun ada beberapa kendala pada saat pembagian

	r 2012			uran			kelompok.
3.	Kamis, 27 Septembe r 2012	2	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Informasi	Upaya mengatasi malas belajar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa mulai memahami tujuan dan manfaat diadakan layanan tentang cara upaya mengatasi malas belajar. 	Siswa cukup antusias dengan dan tertarik serta aktif berpendapat dalam pemberian layanan informasi tentang upaya mengatasi malas belajar
4	Sabtu, 29 Septembe r 2012	3	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Penguasa an Konten	Kepercayaan Diri	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: siswa dapat memahami arti percaya diri dan tips tampil percaya diri dan akan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. 	Proses pemberian layanan cukup lancar dan antusias mengikuti permainan dari praktikan.

Semarang, 29 September 2012

Konselor Pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa

NIM.1301409050

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMA Negeri 9 Semarang

MINGGU : I (1-6 Oktober 2012)

KELAS : XI.IX.4

PRAKTIKAN : Dinia Ulfa

No	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Pemb	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Lay/Pend	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Hasil	Proses
1.	Senin, 1 Oktober 2012	1	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Informasi	Bekerja atau Kuliah?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa mulai memahami tujuan dan manfaat diadakan layanan tentang informasi bekerja atau kuliah nanti pada saat lulus SMA dan banyak dari siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. 	Proses pemberian layanan cukup lancar dan siswa terlihat antusias untuk bertanya tentang perkuliahan dan senang mengikuti permainan dari praktikan sebagai <i>ice breaking</i> .
3	Selasa, 2 Oktober 2012	5	1 Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Konseling Individual	Konflik dengan teman sekelas.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa merasa lega setelah mengikuti layanan. 	Siswa cukup aktif bercerita tentang permasalahannya.

4	Rabu, 3 Oktober 2012	1	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Orientasi	Mengenal dunia pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa mulai memahami tujuan dan manfaat diberikannya layanan tentang pengenalan dunia pendidikan tinggi sebagai bekal setelah lulus SMA nanti. 	Siswa aktif bertanya dan cukup antusias
5	Rabu, 3 Oktober 2012	2	8 Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Konseling Kelompok	Pergaulan Bebas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa mulai memahami gaya berpacaran yang sehat agar tidak terjerumus ke pergaulan bebas, memperoleh wawasan baru, merasa senang. Namun kendala waktu yang kurang. • <i>Laijapen</i>: Siswa akan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga pergaulannya. 	Siswa sangat aktif dan antusias dalam berpendapat memberi saran dan pengalamannya kepada anggota kelompok dan berencana ada kegiatan lanjutan lagi.
6.	Rabu, 3 Oktober 2012	0	8 Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Konseling Kelompok	Tidak betah dengan lingkungan tetangga di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa mulai memahami gaya lingkungan rumah dan berusaha untuk tidak ikut-ikutan perbuatan maksiyat di lingkungan tetangga. • <i>Laijapen</i>: Siswa akan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari . 	Siswa sangat aktif dan antusias dalam berpendapat memberi saran dan pengalamannya kepada anggota kelompok dan berencana ada kegiatan lanjutan lagi.
7	Kamis, 4 Oktober 2012	1	Siswa kelas XI.IS.4	Layanan Penguasaan Konten	Ketrampilan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa dapat memahami tujuan dan manfaat diberikannya layanan tentang perlunya mempunyai ketrampilan belajar. 	Siswa merasa antusias dan memperhatikan pada saat penjelasan materi, dan senang setelah melihat tayangan video

							motivasi.
8	Kamis, 4 Oktober 2012	3-4	Siswa kelas XI.IS.3	Layanan Konseling Kelompok	Orang tua tidak membolehkan pacaran	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: siswa merasa senang dan lega setelah masalahnya dibahas bersama-sama. • <i>Laijapen</i>: siswa akan berusaha menjelaskan kepada orang tua secara baik-baik. 	Siswa berusaha membantu temannya yang masalahnya sedang dibahas dan terlihat aktif bertanya.
9	Kamis, 4 Oktober 2012	5-6	Siswa kelas XI.IS.1	Layanan Konseling Kelompok	Pacar yang cemburuan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laiseg</i>: Siswa agak sedikit berkurang perasaan galanya setelah mengikuti layanan. • <i>Laijapen</i>: siswa mendapat pengetahuan dan akan mencoba tips solusi dari teman-teman. 	Anggota kelompok banyak mempunyai masalah yang sama dengan konseli yang masalahnya dibahas. Dan para anggota sangat memerhatikan dan menghargai pendapat teman.

Semarang, 6 Oktober 2012

Konselor Pamong

Praktikan

Aisyah, S.Pd

NIP. 19691028 199802 2 001

Dinia Ulfa

NIM.1301409050